



PUTUSAN

Nomor 1248/Pid.Sus/2023/PN Pbr

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Negeri Pekanbaru yang mengadili perkara-perkara pidana dengan acara biasa pada peradilan tingkat pertama, telah menjatuhkan putusan dalam perkara Terdakwa :

Nama lengkap : **INTAN DESNASARI Als INTAN Binti HASAN ACHMAD;**
Tempat lahir : Rengat;
Umur/tanggal lahir : 28 tahun / 19 Desember 1994;
Jenis Kelamin : Perempuan;
Kebangsaan : Indonesia;
Tempat tinggal : Jl. Suntay 1 No 5 RT 001/ 009 Kel. Labuh Baru Barat Kec. Payung Sekaki Kota Pekanbaru;
Agama : Islam;
Pekerjaan : Tidak Bekerja;

Terdakwa ditahan dalam Tahanan Rutan Kelas I Pekanbaru, masing-masing oleh:

1. Penyidik, sejak tanggal 30 Juni 2023 sampai dengan tanggal 19 Juli 2023;
2. Penyidik Perpanjangan Oleh Penuntut Umum sejak tanggal 20 Juli 2023 sampai dengan tanggal 28 Agustus 2023;
3. Penyidik Perpanjangan Pertama Oleh Ketua Pengadilan Negeri sejak tanggal 29 Agustus 2023 sampai dengan tanggal 27 September 2023;
4. Penyidik Perpanjangan Kedua Oleh Ketua Pengadilan Negeri sejak tanggal 29 September 2023 sampai dengan tanggal 27 Oktober 2023;
5. Penuntut Umum sejak tanggal 26 Oktober 2023 sampai dengan tanggal 14 November 2023;
6. Hakim Pengadilan Negeri sejak tanggal 10 November 2023 sampai dengan tanggal 9 Desember 2023;
7. Perpanjangan penahanan oleh Wakil Ketua Pengadilan Negeri Pekanbaru sejak tanggal 10 Desember 2023 sampai dengan tanggal 7 Februari 2024;

Terdakwa didampingi oleh Penasihat Hukumnya yakni Weny Friaty, S.H., Dkk. Advokat/Penasihat Hukum pada Pusat Bantuan Hukum (PBH) pada PARADI Pekanbaru, beralamat Jl. Arifin Ahmad Komplek Perkantoran Gerindra Blok C No. 06 RT.01 RW.15 Kelurahan Tangkerang Tengah Kecamatan Marpoyan Damai

Halaman 1 dari 38 Halaman Putusan Nomor 1248/Pid.Sus/2023/PN Pbr



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Kota Pekanbaru Provinsi Riau berdasarkan penetapan Nomor 1248/Pid.Sus/2023/PN Pbr tanggal 20 November 2023;

Pengadilan Negeri tersebut;

Setelah membaca:

- Penetapan Ketua Pengadilan Negeri Pekanbaru Nomor 1248/Pid.Sus/2023/PN Pbr tanggal 10 November 2023 tentang penunjukan Majelis Hakim;
- Penetapan Majelis Hakim Nomor 1248/Pid.Sus/2023/PN Pbr tanggal 10 November 2023 tentang penetapan hari sidang;
- Berkas perkara dan surat-surat lain yang bersangkutan;

Setelah mendengar keterangan Saksi-saksi dan Terdakwa serta memperhatikan bukti surat dan barang bukti yang diajukan di persidangan;

Setelah mendengar pembacaan tuntutan pidana yang diajukan oleh Penuntut Umum yang pada pokoknya sebagai berikut:

1. Menyatakan **terdakwa INTAN DESNASARI Als INTAN Binti HASAN ACHMAD** terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana **melakukan percobaan atau permufakatan jahat untuk melakukan tindak pidana narkoba yaitu tanpa hak atau melawan hukum menawarkan untuk dijual, menjual, membeli, menerima, menjadi perantara dalam jual beli, menukar, atau menyerahkan Narkotika Golongan I beratnya melebihi 5 (lima) gram** sebagaimana diatur dan diancam pidana dalam dakwaan Primair Penuntut Umum Pasal 114 Ayat (2) Jo Pasal 132 ayat (1) Undang-undang RI Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika.
2. Menjatuhkan pidana **terdakwa INTAN DESNASARI Als INTAN Binti HASAN ACHMAD** dengan pidana penjara selama **14 (empat belas) tahun** penjara dikurangi selama terdakwa berada dalam tahanan sementara dengan perintah agar terdakwa tetap ditahan dan menjatuhkan denda terhadap terdakwa sebesar Rp. 1.000.000.000,- (*satu miliar rupiah*) dengan ketentuan apabila denda tersebut tidak dibayar maka diganti dengan pidana penjara selama **3 (tiga) bulan**.
3. Menyatakan barang bukti berupa :
 - 4 (empat) bungkus besar bungkus Teh Cina berisikan narkoba jenis shabu berikut lakban coklat pembungkus;
 - 1 (satu) buah tas ransel warna abu-abu;
 - 1 (satu) buah koper warna coklat;
 - 1 (satu) unit Handphone Iphone 12 Promax warna hitam;

Halaman 2 dari 38 Halaman Putusan Nomor 1248/Pid.Sus/2023/PN Pbr



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id



Dirampas untuk dimusnahkan.

➤ 1 (satu) unit mobil plat BM 1856 OT warna putih.

Dikembalikan kepada saksi IWAN SETIAWAN SIREGAR Als IWAN Bin ZULKIFLI SIREGAR.

4. Menetapkan Terdakwa membayar biaya perkara sebesar Rp. 2.000,- (dua ribu rupiah).

Setelah mendengar pembelaan Terdakwa melalui Penasehat Hukumnya secara tertulis tertanggal 18 Januari 2024 yang pada pokoknya mohon hukuman bagi Terdakwa lebih rendah dari tuntutan Jaksa Penuntut Umum dengan alasan Terdakwa merasa bersalah dan menyesal serta berjanji tidak akan mengulangi lagi perbuatannya dikemudian hari;

Setelah mendengar tanggapan Penuntut Umum atas pembelaan dari Terdakwa melalui Penasehat Hukumnya yang menyatakan tetap dengan tuntutan pidananya dan Terdakwa melalui Penasehat Hukumnya tetap dengan pembelaannya;

Menimbang, bahwa Terdakwa diajukan ke persidangan oleh Penuntut Umum didakwa berdasarkan surat dakwaan sebagai berikut:

PRIMAIR

Bahwa ia terdakwa **INTAN DESNASARI Als INTAN Binti HASAN ACHMAD** (Selanjutnya disebut terdakwa) bersama – sama dengan saksi **REZA ISKANDAR Als REZA Bin BASIRIN** (selanjutnya disebut saksi REZA dilakukan penuntutan secara terpisah), Saksi **ADE RIDHONTA GINTING Als EDO Bin MORAH GINTING** (selanjutnya disebut saksi EDO dilakukan penuntutan secara terpisah) dan saksi **RAHMADHAN SAPUTRA Als RAMA Bin SUHARTO** (selanjutnya disebut saksi RAMA dilakukan penuntutan secara terpisah) pada hari Jumat tanggal 23 Juni 2023 sekira Pukul 04.30 WIB di Hotel OYO FAJAR RESIDENCE kamar 48 Kel. Labuh Baru Barat Kec. Payung Sekaki Kota Pekanbaru atau setidaknya di suatu tempat lain yang masih termasuk daerah hukum Pengadilan Negeri Pekanbaru yang berwenang untuk memeriksa dan mengadili, dalam perkara ini ***“melakukan percobaan atau permufakatan jahat untuk melakukan tindak pidana narkotika yaitu tanpa hak atau melawan hukum menawarkan untuk dijual, menjual, membeli, menjadi perantara dalam jual beli, menukar, menyerahkan atau menerima Narkotika Golongan I beratnya melebihi 5 (lima) gram”***, perbuatan tersebut dilakukan oleh terdakwa dengan cara sebagai berikut:

Halaman 3 dari 38 Halaman Putusan Nomor 1248/Pid.Sus/2023/PN Pbr



- Berawal pada hari Jumat tanggal 23 Juni 2023 saksi EDO dihubungi oleh sdr BASIR (DPO) dan memberitahukan bahwa ada narkotika jenis sabu yang akan turun selanjutnya pada hari Jumat tanggal 23 Juni 2023 sekitar pukul 01.00 Wib saksi RAMA diperintahkan oleh saksi EDO dan saksi REZA agar menjemput Sdr. ANDI (DPO) di seputaran Jl. Yos Sudarso Kec. Rumbai Kota Pekanbaru tepatnya di dekat SPBU dengan menggunakan 1 (satu) unit mobil Honda Brio BM 1856 OT warna putih. sesampainya saksi RAMA di SPBU, saksi RAMA diarahkan oleh saksi EDO dan saksi REZA lewat komunikasi melalui Handphone dan saksi RAMA berbincang kepada saksi EDO melalui Handphone sambil berkata EDO : “udah sampai mana dek ?” RAMA : “ di SPBU bang” EDO : “ Maju ke depan, jumpai ANDI dia sudah nunggu di seberang parkir truck” RAMA: “OK bang”
- Kemudian saksi RAMA berjumpa dan langsung membawa sdr ANDI (DPO) beserta tas ransel yang berisikan Narkotika jenis Sabu sebanyak 4 (empat) paket besar dengan menggunakan mobil Honda Brio BM 1856 OT warna putih ke Hotel OYO Jl Fajar Kec Payung Sekaki Kota Pekanbaru tepatnya di kamar 48 untuk menemui saksi EDO dan saksi REZA. Selanjutnya saksi RAMA pertemukan sdr ANDI (DPO) kepada saksi EDO dan saksi REZA di Hotel OYO tepatnya di kamar 48 kemudian saksi RAMA, saksi EDO, saksi REZA membuka tas Ransel yang dibawa oleh Sdr ANDI (DPO) tersebut yang di dalamnya berisikan Narkotika jenis Sabu sebanyak 4 (empat) paket besar yang di lakban warna coklat, kemudian saksi RAMA diperintahkan oleh saksi REZA untuk mengantar tas ransel tersebut ke rumah terdakwa yang berada di Jl Suntain I NO 05 Kel Bandar Raya Kec Payung Sekaki Kota Pekanbaru dan kemudian tas ransel yang berisikan Narkotika Jenis Sabu tersebut di terima oleh terdakwa selanjutnya terdakwa menyimpan tas ransel warna abu-abu didalam tas koper yang terdapat 4 (empat) kilogram narkotika jenis sabu dalam bungkus teh hijau yang dibalut dengan lakban Coklat di atas lemari di dalam kamar tidur terdakwa.
- Bahwa pada hari sabtu tanggal 24 Juni 2023 sekira pukul 15.00 Wib, saksi ANGGA SAPUTRA (selanjutnya disebut saksi ANGGA) bersama dengan saksi YULDI EKA SAPUTRA (selanjutnya disebut saksi YULDI) dan saksi OKKY OKTAVIO (selanjutnya disebut saksi OKKY) (mereka bertiga merupakan saksi penangkap / anggota kepolisian dari Satuan Reserse Narkoba Polresta Pekanbaru) mendapatkan informasi dari masyarakat bahwa di sekitar Jl. Suntain 1 No. 5 Rt. 001 Rw. 009 Kel. Labuh Baru Barat Kec. Payung Sekaki



Kota Pekanbaru ada pengedar narkoba jenis sabu. Selanjutnya Kasat Narkoba Polresta Pekanbaru Kopol Manapar Situmeang, SIK, SH, MH memerintahkan saksi penangkap dan tim opsional untuk melakukan penyelidikan dan sekira pukul 18.00 Wib saksi penangkap dan tim opsional melakukan penangkapan terhadap saksi EDO, saksi REZA dan terdakwa di Pasar Buah Pekanbaru Jalan Tuanku Tambusai Pekanbaru, Selanjutnya dilakukan pengeledahan di Hotel OYO FAJAR RESIDEN Jalan Fajar kamar 48 tempat saksi EDO dan saksi REZA menginap namun saat itu tidak ditemukan barang bukti narkoba kemudian karena saksi EDO dan saksi REZA tidak ada keluarga di Pekanbaru dan saat itu saksi REZA mengakui bahwa narkoba jenis sabu tersebut sudah dititipkan kepada terdakwa, kemudian saksi penangkap dan tim opsional melakukan pengeledahan di rumah terdakwa dan saat itu di rumah terdakwa saksi penangkap dan tim opsional menangkap saksi RAMA yang saat itu berada di rumah tersebut dan dilakukan pengeledahan di kamar tidur terdakwa dan ditemukan 4 (empat) paket diduga berisikan narkoba jenis sabu didalam koper warna coklat diatas lemari di dalam kamar tidur terdakwa. Selanjutnya terhadap keempat orang tersebut yakni terdakwa, saksi RAMA, saksi REZA dan saksi EDO dibawa ke Polresta Pekanbaru untuk dilakukan pemeriksaan lebih lanjut.

- Bahwa terhadap barang bukti narkoba jenis shabu telah dilakukan penimbangan dengan hasil penimbangan berupa Berita Acara Penimbangan dan Penyegelan dari PT. Pegadaian (Persero) Cabang Pekanbaru Kota Nomor: 366/BB/VI/10242/2023 tanggal 26 Juni 2023 yang dibuat dan ditandatangani oleh Sdr. AFDHILLA IHSAN, SH NIK P.83662 jabatan Pengelola UPC Simpang Tiga dengan keterangan Penimbangan Barang Bukti tersebut adalah sebagai berikut:
 - 4 (empat) paket/ bungkus besar The Cina berisikan diduga narkoba jenis sabu dengan berat kotor 4.243,4 gram, berat pembungkusnya 198,2 gram dan berat bersihnya 4.045,2 gram.
- Bahwa setelah dilakukan pemeriksaan secara Laboratoris berdasarkan Berita Acara Pemeriksaan Laboratoris Kriminalistik di Pekanbaru No. LAB: 1452/NNF/2023 tanggal 07 Juli 2023 yang diuji dan ditandatangani oleh Dewi Arni, MM Jabatan Kepala Sub Bidang Narkoba pada Laboratorium Forensik Polda Riau / Komisaris Polisi dan apt. Muh. Fauzi Ramadhani, S.Farm., Jabatan Pamin Sub Bidang Narkoba pada Laboratorium Forensik Polda Riau / Inspektur Polisi Satu di Pekanbaru dan mengetahui Erik Rezakola, S.T, M.T.



M.Eng selaku Plt. Kabid Laboratorium Forensik Polda Riau di Pekanbaru telah menguji barang bukti berupa 1 (satu) buah amplop coklat berlak segel lengkap dengan label barang bukti, setelah dibuka didalamnya terdapat:

- 1 (satu) bungkus plastik pegadaian berisikan kristal warna putih dengan berat netto 63,60 gram dengan kesimpulan setelah dilakukan pemeriksaan secara Laboratoris Kriminalistik disimpulkan bahwa barang bukti dengan nomor : 2106/2023/NNF berupa kristal warna putih, tersebut diatas adalah benar mengandung Metamfetamina yang termasuk dalam Golongan I nomor urut 61 Lampiran Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika.

- Perbuatan terdakwa tidak ada memiliki izin dari pejabat yang berwenang dalam hal menawarkan untuk dijual, menjual, menerima, menjadi perantara dalam jual beli, menukar, atau menyerahkan Narkotika Golongan I bukan tanaman yang mengandung Metamfetamina (biasa disebut shabu)

Perbuatan terdakwa sebagaimana diatur dan diancam pidana dalam Pasal 114 Ayat (2) Jo Pasal 132 ayat (1) Undang-undang RI No. 35 tahun 2009 tentang Narkotika.

SUBSIDAIR

Bahwa ia terdakwa **INTAN DESNASARI Als INTAN Binti HASAN ACHMAD (Selanjutnya disebut terdakwa)** bersama – sama dengan saksi REZA ISKANDAR Als REZA Bin BASIRIN (selanjutnya disebut saksi REZA dilakukan penuntutan secara terpisah), Saksi ADE RIDHONTA GINTING Als EDO Bin MORAH GINTING (selanjutnya disebut saksi EDO dilakukan penuntutan secara terpisah) dan saksi RAHMADHAN SAPUTRA Als RAMA Bin SUHARTO (selanjutnya disebut saksi RAMA dilakukan penuntutan secara terpisah) pada hari Sabtu tanggal 24 Juni 2023 sekira Pukul 18.30 WIB di Jl. Suntay 1 No 5 RT 001/009 Kel. Labuh Baru Barat Kec. Payung Sekaki Kota Pekanbaru atau setidaknya di suatu tempat lain yang yang masih termasuk daerah hukum Pengadilan Negeri Pekanbaru yang berwenang untuk memeriksa dan mengadili, dalam perkara ini **“melakukan percobaan atau permufakatan jahat untuk melakukan tindak pidana narkotika yaitu tanpa hak atau melawan hukum memiliki, menyimpan, menguasai, atau menyediakan Narkotika Golongan I bukan tanaman beratnya melebihi 5 (lima) gram”**, perbuatan tersebut dilakukan oleh terdakwa dengan cara sebagai berikut:

- Berawal pada hari Jumat tanggal 23 Juni 2023 saksi EDO dihubungi oleh sdr BASIR (DPO) dan memberitahukan bahwa ada narkotika jenis sabu yang



akan turun selanjutnya pada hari Jumat tanggal 23 Juni 2023 sekitar pukul 01.00 Wib saksi RAMA diperintahkan oleh saksi EDO dan saksi REZA agar menjemput Sdr. ANDI (DPO) di seputaran Jl. Yos Sudarso Kec. Rumbai Kota Pekanbaru tepatnya di dekat SPBU dengan menggunakan 1 (satu) unit mobil Honda Brio BM 1856 OT warna putih. sesampainya saksi RAMA di SPBU, saksi RAMA diarahkan oleh saksi EDO dan saksi REZA lewat komunikasi melalui Handphone dan saksi RAMA berbincang kepada saksi EDO melalui Handphone sambil berkata EDO : “udah sampai mana dek ?” RAMA : “ di SPBU bang” EDO : “ Maju ke depan, jumpai ANDI dia sudah nunggu di seberang parkir truck” RAMA: “OK bang”

- Kemudian saksi RAMA berjumpa dan langsung membawa sdr ANDI (DPO) beserta tas ransel yang berisikan Narkotika jenis Sabu sebanyak 4 (empat) paket besar dengan menggunakan mobil Honda Brio BM 1856 OT warna putih ke Hotel OYO Jl Fajar Kec Payung Sekaki Kota Pekanbaru tepatnya di kamar 48 untuk menemui saksi EDO dan saksi REZA. Selanjutnya saksi RAMA pertemukan sdr ANDI (DPO) kepada saksi EDO dan saksi REZA di Hotel OYO tepatnya di kamar 48 kemudian saksi RAMA, saksi EDO, saksi REZA membuka tas Ransel yang dibawa oleh Sdr ANDI (DPO) tersebut yang di dalamnya berisikan Narkotika jenis Sabu sebanyak 4 (empat) paket besar yang di lakban warna coklat, kemudian saksi RAMA diperintahkan oleh saksi REZA untuk mengantar tas ransel tersebut ke rumah terdakwa yang berada di Jl Suntain I NO 05 Kel Bandar Raya Kec Payung Sekaki Kota Pekanbaru dan kemudian tas ransel yang berisikan Narkotika Jenis Sabu tersebut di terima oleh terdakwa selanjutnya terdakwa menyimpan tas ransel warna abu-abu didalam tas koper yang terdapat 4 (empat) kilogram narkotika jenis sabu dalam bungkusan teh hijau yang dibalut dengan lakban Coklat di atas lemari di dalam kamar tidur terdakwa.
- Bahwa pada hari sabtu tanggal 24 Juni 2023 sekira pukul 15.00 Wib, saksi ANGGA SAPUTRA (selanjutnya disebut saksi ANGGA) bersama dengan saksi YULDI EKA SAPUTRA (selanjutnya disebut saksi YULDI) dan saksi OKKY OKTAVIO (selanjutnya disebut saksi OKKY) (mereka bertiga merupakan saksi penangkap / anggota kepolisian dari Satuan Reserse Narkoba Polresta Pekanbaru) mendapatkan informasi dari masyarakat bahwa di sekitar Jl. Suntain 1 No. 5 Rt. 001 Rw. 009 Kel. Labuh Baru Barat Kec. Payung Sekaki Kota Pekanbaru ada pengedar narkoba jenis sabu. Selanjutnya Kasat Narkoba Polresta Pekanbaru Kopol Manapar Situmeang, SIK, SH, MH



memerintahkan saksi penangkap dan tim opsial untuk melakukan penyelidikan dan sekira pukul 18.00 Wib saksi penangkap dan tim opsial melakukan penangkapan terhadap saksi EDO, saksi REZA dan terdakwa di Pasar Buah Pekanbaru Jalan Tuanku Tambusai Pekanbaru, Selanjutnya dilakukan penggeledahan di Hotel OYO FAJAR RESIDEN Jalan Fajar kamar 48 tempat saksi EDO dan saksi REZA menginap namun saat itu tidak ditemukan barang bukti narkoba kemudian karena saksi EDO dan saksi REZA tidak ada keluarga di Pekanbaru dan saat itu saksi REZA mengakui bahwa narkoba jenis sabu tersebut sudah dititipkan kepada terdakwa, kemudian saksi penangkap dan tim opsial melakukan penggeledahan di rumah terdakwa dan saat itu di rumah terdakwa saksi penangkap dan tim opsial menangkap saksi RAMA yang saat itu berada di rumah tersebut dan dilakukan penggeledahan di kamar tidur terdakwa dan ditemukan 4 (empat) paket diduga berisikan narkoba jenis sabu didalam koper warna coklat diatas lemari di dalam kamar tidur terdakwa. Selanjutnya terhadap keempat orang tersebut yakni terdakwa, saksi RAMA, saksi REZA dan saksi EDO dibawa ke Polresta Pekanbaru untuk dilakukan pemeriksaan lebih lanjut.

- Bahwa terhadap barang bukti narkoba jenis shabu telah dilakukan penimbangan dengan hasil penimbangan berupa Berita Acara Penimbangan dan Penyegelan dari PT. Pegadaian (Persero) Cabang Pekanbaru Kota Nomor: 366/BB/VI/10242/2023 tanggal 26 Juni 2023 yang dibuat dan ditandatangani oleh Sdr. AFDHILLA IHSAN, SH NIK P.83662 jabatan Pengelola UPC Simpang Tiga dengan keterangan Penimbangan Barang Bukti tersebut adalah sebagai berikut:
 - 4 (empat) paket/ bungkus besar The Cina berisikan diduga narkoba jenis sabu dengan berat kotor 4.243,4 gram, berat pembungkusnya 198,2 gram dan berat bersihnya 4.045,2 gram.
- Bahwa setelah dilakukan pemeriksaan secara Laboratoris berdasarkan Berita Acara Pemeriksaan Laboratoris Kriminalistik di Pekanbaru No. LAB: 1452/NNF/2023 tanggal 07 Juli 2023 yang diuji dan ditandatangani oleh Dewi Arni, MM Jabatan Kepala Sub Bidang Narkoba pada Laboratorium Forensik Polda Riau / Komisaris Polisi dan apt. Muh. Fauzi Ramadhani, S.Farm., Jabatan Pamin Sub Bidang Narkoba pada Laboratorium Forensik Polda Riau / Inspektur Polisi Satu di Pekanbaru dan mengetahui Erik Rezakola, S.T, M.T. M.Eng selaku Plt. Kabid Laboratorium Forensik Polda Riau di Pekanbaru telah



menguji barang bukti berupa 1 (satu) buah amplop coklat berlak segel lengkap dengan label barang bukti, setelah dibuka didalamnya terdapat:

- 1 (satu) bungkus plastik pegadaian berisikan kristal warna putih dengan berat netto 63,60 gram dengan kesimpulan setelah dilakukan pemeriksaan secara Laboratoris Kriminalistik disimpulkan bahwa barang bukti dengan nomor : 2106/2023/NNF berupa kristal warna putih, tersebut diatas adalah benar mengandung Metamfetamina yang termasuk dalam Golongan I nomor urut 61 Lampiran Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika.
- Perbuatan terdakwa tidak ada memiliki izin dari pejabat yang berwenang dalam hal tanpa hak atau melawan hukum memiliki, menyimpan, menguasai, atau menyediakan Narkotika Golongan I bukan tanaman yang mengandung Metamfetamina (biasa disebut shabu), tersebut.

Perbuatan terdakwa sebagaimana diatur dan diancam pidana dalam Pasal 112 Ayat (2) jo Pasal 132 ayat (1) Undang-undang RI No. 35 tahun 2009 tentang Narkotika.

Menimbang, bahwa terhadap surat dakwaan Penuntut Umum di atas, Penasihat Hukum Terdakwa menerangkan bahwa mereka telah mengerti akan isinya serta tidak mengajukan keberatan atas surat dakwaan Penuntut Umum tersebut;

Menimbang, bahwa untuk membuktikan dakwaannya Penuntut Umum telah mengajukan Saksi-saksi sebagai berikut:

1. Saksi ANGGA SAPUTRA, S.H, dibawah sumpah pada pokoknya menerangkan sebagai berikut:

- Bahwa saksi pernah diperiksa ditingkat penyidikan dan saksi membenarkan semua BAP saksi pada saat ditingkat penyidikan;
- Bahwa keempat terdakwa yang ditangkap di tempat yang berbeda namun pada hari yang sama yakni pada hari Sabtu tanggal 24 Juni 2023 sekira pukul 18.00 WIB awalnya ditangkap 3 (tiga) orang yakni terdakwa INTAN DESNASARI als INTAN binti HASAN ACHMAD, terdakwa REZA ISKANDAR Als REZA Bin BASIRIN dan terdakwa ADE RIDHONTA GINTING Als EDO Bin MORAH GINTING di pasar buah Pekanbaru Jalan Tuanku Tambusai Pekanbaru dan ke kemudian terdakwa RAHMADHAN SAPUTRA Als RAMA Bin SUHARTO di Jl. Suntay 1 No 5 Rt 001 / 009 Kel Labuh Baru Barat Kec Payung Sekaki Kota Pekanbaru di rumah terdakwa INTAN sekira pukul 18.30 wib. Penangkapan tersebut dilakukan saksi



bersama dengan rekan dari Satuan Resnarkoba Polresta Pekanbaru antara lain AIPTU YULDI EKA SAPUTRA. SH.,MH dan BRIPTU OKKY OKTAVIO;

- Bahwa saksi menerangkan dari penguasaan terdakwa INTAN DESNASARI als INTAN binti HASAN ACHMAD disita barang bukti 4 (empat) kilogram dalam bungkus teh hijau yang dibalut dengan lakban Coklat yang ditemukan di rumah terdakwa INTAN yang beralamat di Jl. Suntain 1 No 5 RT 001/ 009 Kel. Labuh Baru Barat Kec. Payung Sekaki Kota Pekanbaru tepatnya disimpan di dalam tas ransel warna abu-abu di dalam sebuah tas koper di dalam kamar INTAN yang terletak di atas lemari, 1 (satu) unit Handphone Iphone 12 Promax sedangkan dari penguasaan terdakwa REZA ISKANDAR Als REZA Bin BASIRIN, terdakwa ADE RIDHONTA GINTING Als EDO Bin MORAH GINTING dan terdakwa RAHMADHAN SAPUTRA Als RAMA Bin SUHARTO tidak ada disita barang bukti narkoba namun dari mereka masing-masing ada disita handphone milik mereka yang digunakan untuk alat komunikasi dalam hal peredaran narkoba jenis sabu tersebut namun terhadap barang bukti sabu yang ditemukan dari penguasaan terdakwa INTAN berkaitan dengan berempat;
- Bahwa barang bukti yang disita dari penguasaan terdakwa INTAN DESNASARI als INTAN binti HASAN ACHMAD diperolehnya dari terdakwa REZA ISKANDAR Als REZA Bin BASIRIN dan terdakwa ADE RIDHONTA GINTING Als EDO Bin MORAH GINTING namun sabu tersebut diantarkan oleh terdakwa RAHMADHAN SAPUTRA Als RAMA Bin SUHARTO pada hari jumat tanggal 25 Juni 2023 sekira pukul 04.30 wi dini hari. Dan dalam hal penjemputan barang bukti sabu pertama kali yakni pada hari Rabu tanggal 21 juni 2023 sekira pukul 23.30 Wib bahwa terdakwa REZA ISKANDAR Als REZA Bin BASIRIN, terdakwa ADE RIDHONTA GINTING Als EDO Bin MORAH GINTING menerangkan bahwa mereka mengajak terdakwa INTAN DESNASARI als INTAN binti HASAN ACHMAD dan terdakwa RAHMADHAN SAPUTRA Als RAMA Bin SUHARTO untuk pergi ke Dumai menjemput barang bukti sabu dengan menggunakan Mobil Honda Brio BM 1856 OT;
- Bahwa terhadap sabu sebanyak 4 (empat) kilogram yang kemudian disita dari penguasaan terdakwa INTAN DESNA SARI als INTAN tersebut diperoleh dari terdakwa REZA ISKANDAR als REZA dan ADE RIDHONTA GINTING als EDO pada hari jumat tanggal 23 Juni 2023 sekira pukul 04.00 wib di OYO FAJAR RESIDENCE kamar 48 Kel. Labuh baru



barat kec. Payung Sekaki Kota Pekanbaru dari orang yang bernama Sdr. ANDI (DPO). Selanjutnya karena terdakwa REZA dan terdakwa EDO tidak ada keluarga di Pekanbaru kemudian terdakwa REZA menelpon terdakwa INTAN yang merupakan calon istrinya untuk meminta tolong menyimpan narkotika jenis shabu sebanyak 4 (empat) paket besar dirumah terdakwa INTAN, selanjutnya terdakwa REZA meminta tolong kepada terdakwa RAMA untuk mengantarkan 1 (satu) buah tas warna abu-abu dan didalamnya ada 4 (empat) paket besar shabu kepada terdakwa INTAN;

- Bahwa pada hari sabtu tanggal 24 Juni 2023 sekira pukul 15.00 Wib, team opsnal mendapatkan informasi dari masyarakat bahwa di sekitar Jl. Suntay 1No. 5 Rt. 001 Rw. 009 Kel. Labuh Baru Barat Kec. Payung Sekaki Kota Pekanbaru ada pengedar narkoba jenis sabu. Selanjutnya Kasat Narkoba Polresta Pekanbaru Kopol Manapar Situmeang, SIK, SH, MH memerintahkan tim opsnal yang dipimpin oleh Kanit I AKP M. BAHARI ABDDI, S.H. untuk melakukan penyelidikan dan sekira pukul 18.00 Wib tim opsnal melakukan penangkapan terhadap 2 orang laki-laki yaitu terdakwa REZA ISKANDAR Als REZA dan terdakwa ADE RIDONTA GINTING Als EDO dan seorang perempuan yang bernama terdakwa INTAN DESNA SARI Als INTAN di Pasar Buah Pekanbaru Jalan Tuanku Tambusai Pekanbaru, Selanjutnya kami sempat melakukan pengeledahan di Hotel Oyo Fajar Residen Jalan Fajar kamar 48 tempat terdakwa REZA dan terdakwa EDO menginap namun saat itu tidak ditemukan barang bukti narkoba kemudian karena terdakwa REZA dan terdakwa EDO tidak ada keluarga di Pekanbaru dan saat itu terdakwa REZA mengakui bahwa sabu tersebut sudah dititipkan kepada terdakwa INTAN, kemudian kami melakukan pengeledahan di rumah terdakwa INTAN DENA SARI als INTAN yang beralamat di Jl. Suntay 1 No 5 RT 001/ 009 Kel. Labuh Baru Barat Kec. Payung Sekaki Kota Pekanbaru dan saat itu di rumah terdakwa INTAN kami juga menangkap terdakwa RAMADHAN SAPUTRA Als RAMA yang saat itu berada di rumah tersebut dan dengan petunjuk terdakwa RAMA kemudian dilakukan pengeledahan di kamar tidur terdakwa INTAN dan kemudian kami menemukan 4 (empat) paket diduga berisikan narkotika jenis shabu didalam koper warna coklat diatas lemari di dalam kamar tidur terdakwa INTAN. Selanjutnya setelah di interogasi terdakwa REZA dan terdakwa ADE mengaku mendapatkan narkotika jenis shabu tersebut atas perintah dari Sdr. BASIR (DPO) yang mana sabu tersebut diserahkan oleh



Sdr. ANDI (DPO). Selanjutnya terhadap keempat orang tersebut yakni terdakwa INTAN, terdakwa REZA, terdakwa EDO dan terdakwa RAMA dan semua barang bukti yang ditemukan dibawa ke Polresta Pekanbaru untuk dilakukan pemeriksaan lebih lanjut;

- Bahwa dari hasil interogasi kami pada saat penangkapan tersebut bahwa sabu yang meletakkan atau menyimpan barang bukti narkoba jenis sabu sebanyak 4 (empat) kilogram dalam bungkus teh hijau yang dibalut dengan lakban Coklat yang disimpan di dalam tas ransel warna abu-abu didalam tas koper di atas lemari di kamar tidurnya tersebut adalah terdakwa INTAN DESNASARI als INTAN sendiri yakni pada hari jumat tanggal 23 Juni 2023 sekira pukul 04.30 pagi hari dan orang yang menyuruhnya untuk menyimpan sabu tersebut adalah terdakwa REZA dan terdakwa EDO namun sabu tersebut diantarkan oleh terdakwa RAMA;
- Bahwa cara terdakwa REZA dan terdakwa EDO menitipkan sabu tersebut kepada terdakwa INTAN adalah terdakwa REZA ISKANDAR Als REZA Bin BASIRIN menyuruh terdakwa INTAN DESNASARI als INTAN binti HASAN ACHMAD saat itu adalah dengan cara pada hari jumat tanggal 23 Juni 2023 sekira pukul 01.30 wib melalui komunikasi via telpon Whatsapp REZA dengan mengatakan " YANG SIMPANLAH SABU NI, KARENA AKU BUKAN ORANG PEKANBARU GAK MUNGKIN SABUNYA AKU SIMPAN DI KOST" dan saat itu terdakwa REZA mengatakan kepada terdakwa INTAN nanti sabunya terdakwa RAMA yang akan mengantarkan kepada terdakwa INTAN;
- Bahwa terdakwa INTAN DESNASARI als INTAN binti HASAN ACHMAD tidak ada menerima imbalan karena dirinya membantu terdakwa REZA ISKANDAR Als REZA Bin BASIRIN saat itu karena mereka akan bertunangan sedangkan terdakwa REZA ISKANDAR als REZA dan terdakwa ADE RIDHONTA GINTING Als EDO Bin MORAH GINTING menerima upah sebesar Rp20.000.000,-(dua puluh juta rupiah) perkilogramnya dan itu akan mereka bagi berdua sedangkan terdakwa RAHMADHAN als RAMA dijanjikan imbalan sebesar Rp5.000.000,- (lima juta rupiah) oleh terdakwa REZA dan terdakwa EDO apabila nanti mereka berhasil menjual sabu tersebut;

Terhadap keterangan Saksi tersebut, Terdakwa membenarkannya;

2. **Saksi OKKY OKTAVIO**, dibawah sumpah pada pokoknya menerangkan sebagai berikut:

Halaman 12 dari 38 Halaman Putusan Nomor 1248/Pid.Sus/2023/PN Pbr



- Bahwa saksi pernah diperiksa ditingkat penyidikan dan saksi membenarkan semua BAP saksi pada saat ditingkat penyidikan;
- Bahwa keempat terdakwa yang ditangkap di tempat yang berbeda namun pada hari yang sama yakni pada hari Sabtu tanggal 24 Juni 2023 sekira pukul 18.00 WIB awalnya ditangkap 3 (tiga) orang yakni terdakwa INTAN DESNASARI als INTAN binti HASAN ACHMAD, terdakwa REZA ISKANDAR Als REZA Bin BASIRIN dan terdakwa ADE RIDHONTA GINTING Als EDO Bin MORAH GINTING di pasar buah Pekanbaru Jalan Tuanku Tambusai Pekanbaru dan ke kemudian terdakwa RAHMADHAN SAPUTRA Als RAMA Bin SUHARTO di Jl. Suntay 1 No 5 Rt 001 / 009 Kel Labuh Baru Barat Kec Payung Sekaki Kota Pekanbaru di rumah terdakwa INTAN sekira pukul 18.30 wib. Penangkapan tersebut dilakukan saksi bersama dengan rekan dari Satuan Resnarkoba Polresta Pekanbaru antara lain AIPTU YULDI EKA SAPUTRA. SH.,MH dan BRIPTU OKKY OKTAVIO;
- Bahwa dari penguasaan terdakwa INTAN DESNASARI als INTAN binti HASAN ACHMAD disita barang bukti 4 (empat) kilogram dalam bungkus teh hijau yang dibalut dengan lakban Coklat yang ditemukan di rumah terdakwa INTAN yang beralamat di Jl. Suntay 1 No 5 RT 001/ 009 Kel. Labuh Baru Barat Kec. Payung Sekaki Kota Pekanbaru tepatnya disimpan di dalam tas ransel warna abu-abu di dalam sebuah tas koper di dalam kamar INTAN yang terletak di atas lemari, 1 (satu) unit Handphone Iphone 12 Promax sedangkan dari penguasaan terdakwa REZA ISKANDAR Als REZA Bin BASIRIN, terdakwa ADE RIDHONTA GINTING Als EDO Bin MORAH GINTING dan terdakwa RAHMADHAN SAPUTRA Als RAMA Bin SUHARTO tidak ada disita barang bukti narkoba namun dari mereka masing-masing ada disita handphone milik mereka yang digunakan untuk alat komunikasi dalam hal peredaran narkoba jenis sabu tersebut namun terhadap barang bukti sabu yang ditemukan dari penguasaan terdakwa INTAN berkaitan dengan berempat;
- Bahwa barang bukti yang disita dari penguasaan terdakwa INTAN DESNASARI als INTAN binti HASAN ACHMAD diperolehnya dari terdakwa REZA ISKANDAR Als REZA Bin BASIRIN dan terdakwa ADE RIDHONTA GINTING Als EDO Bin MORAH GINTING namun sabu tersebut diantarkan oleh terdakwa RAHMADHAN SAPUTRA Als RAMA Bin SUHARTO pada hari jumat tanggal 25 Juni 2023 sekira pukul 04.30 wi dini hari. Dan dalam hal penjemputan barang bukti sabu pertama kali yakni pada hari Rabu

Halaman 13 dari 38 Halaman Putusan Nomor 1248/Pid.Sus/2023/PN Pbr



tanggal 21 juni 2023 sekira pukul 23.30 Wib bahwa terdakwa REZA ISKANDAR Als REZA Bin BASIRIN, terdakwa ADE RIDHONTA GINTING Als EDO Bin MORAH GINTING menerangkan bahwa mereka mengajak terdakwa INTAN DESNASARI als INTAN binti HASAN ACHMAD dan terdakwa RAHMADHAN SAPUTRA Als RAMA Bin SUHARTO untuk pergi ke Dumai menjemput barang bukti sabu dengan menggunakan Mobil Honda Brio BM 1856 OT;

- Bahwa terhadap sabu sebanyak 4 (empat) kilogram yang kemudian disita dari penguasaan terdakwa INTAN DESNA SARI als INTAN tersebut diperoleh dari terdakwa REZA ISKANDAR als REZA dan ADE RIDHONTA GINTING als EDO pada hari jumat tanggal tanggal 23 Juni 2023 sekira pukul 04.00 wib di OYO FAJAR RESIDENCE kamar 48 Kel. Labuh baru barat kec. Payung Sekaki Kota Pekanbaru dari orang yang bernama Sdr. ANDI (DPO). Selanjutnya karena terdakwa REZA dan terdakwa EDO tidak ada keluarga di Pekanbaru kemudian terdakwa REZA menelpon terdakwa INTAN yang merupakan calon istrinya untuk meminta tolong menyimpan narkotika jenis shabu sebanyak 4 (empat) paket besar dirumah terdakwa INTAN, selanjutnya terdakwa REZA meminta tolong kepada terdakwa RAMA untuk mengantarkan 1 (satu) buah tas warna abu-abu dan didalamnya ada 4 (empat) paket besar shabu kepada terdakwa INTAN;
- Bahwa pada hari sabtu tanggal 24 Juni 2023 sekira pukul 15.00 Wib, team opsnal mendapatkan informasi dari masyarakat bahwa di sekitar Jl. Suntay 1No. 5 Rt. 001 Rw. 009 Kel. Labuh Baru Barat Kec. Payung Sekaki Kota Pekanbaru ada pengedar narkoba jenis sabu. Selanjutnya Kasat Narkoba Polresta Pekanbaru Kopol Manapar Situmeang, SIK, SH, MH memerintahkan tim opsnal yang dipimpin oleh Kanit I AKP M. BAHARI ABDDI, S.H. untuk melakukan penyelidikan dan sekira pukul 18.00 Wib tim opsnal melakukan penangkapan terhadap 2 orang laki-laki yaitu terdakwa REZA ISKANDAR Als REZA dan terdakwa ADE RIDONTA GINTING Als EDO dan seorang perempuan yang bernama terdakwa INTAN DESNA SARI Als INTAN di Pasar Buah Pekanbaru Jalan Tuanku Tambusai Pekanbaru, Selanjutnya kami sempat melakukan penggeledahan di Hotel Oyo Fajar Residen Jalan Fajar kamar 48 tempat terdakwa REZA dan terdakwa EDO menginap namun saat itu tidak ditemukan barang bukti narkoba kemudian karena terdakwa REZA dan terdakwa EDO tidak ada keluarga di Pekanbaru dan saat itu terdakwa REZA mengakui bahwa sabu

Halaman 14 dari 38 Halaman Putusan Nomor 1248/Pid.Sus/2023/PN Pbr



tersebut sudah dititipkan kepada terdakwa INTAN, kemudian kami melakukan penggeledahan di rumah terdakwa INTAN DENA SARI als INTAN yang beralamat di Jl. Suntay 1 No 5 RT 001/ 009 Kel. Labuh Baru Barat Kec. Payung Sekaki Kota Pekanbaru dan saat itu di rumah terdakwa INTAN kami juga menangkap terdakwa RAMADHAN SAPUTRA Als RAMA yang saat itu berada di rumah tersebut dan dengan petunjuk terdakwa RAMA kemudian dilakukan penggeledahan di kamar tidur terdakwa INTAN dan kemudian kami menemukan 4 (empat) paket diduga berisikan narkoba jenis shabu didalam koper warna coklat diatas lemari di dalam kamar tidur terdakwa INTAN. Selanjutnya setelah di interogasi terdakwa REZA dan terdakwa ADE mengaku mendapatkan narkoba jenis shabu tersebut atas perintah dari Sdr. BASIR (DPO) yang mana sabu tersebut diserahkan oleh Sdr. ANDI (DPO). Selanjutnya terhadap keempat orang tersebut yakni terdakwa INTAN, terdakwa REZA, terdakwa EDO dan terdakwa RAMA dan semua barang bukti yang ditemukan dibawa ke Polresta Pekanbaru untuk dilakukan pemeriksaan lebih lanjut;

- Bahwa dari hasil interogasi kami pada saat penangkapan tersebut bahwa sabu yang meletakkan atau menyimpan barang bukti narkoba jenis sabu sebanyak 4 (empat) kilogram dalam bungkus teh hijau yang dibalut dengan lakban Coklat yang disimpan di dalam tas ransel warna abu-abu didalam tas koper di atas lemari di kamar tidurnya tersebut adalah terdakwa INTAN DESNASARI als INTAN sendiri yakni pada hari jumat tanggal 23 Juni 2023 sekira pukul 04.30 pagi hari dan orang yang menyuruhnya untuk menyimpan sabu tersebut adalah terdakwa REZA dan terdakwa EDO namun sabu tersebut diantarkan oleh terdakwa RAMA;
- Bahwa cara terdakwa REZA dan terdakwa EDO menitipkan sabu tersebut kepada terdakwa INTAN adalah terdakwa REZA ISKANDAR Als REZA Bin BASIRIN menyuruh terdakwa INTAN DESNASARI als INTAN binti HASAN ACHMAD saat itu adalah dengan cara pada hari jumat tanggal 23 Juni 2023 sekira pukul 01.30 wib melalui komunikasi via telpon Whatsapp REZA dengan mengatakan " YANG SIMPANLAH SABU NI, KARENA AKU BUKAN ORANG PEKANBARU GAK MUNGKIN SABUNYA AKU SIMPAN DI KOST" dan saat itu terdakwa REZA mengatakan kepada terdakwa INTAN nanti sabunya terdakwa RAMA yang akan mengantarkan kepada terdakwa INTAN;



- Bahwa terdakwa INTAN DESNASARI als INTAN binti HASAN ACHMAD tidak ada menerima imbalan karena dirinya membantu terdakwa REZA ISKANDAR Als REZA Bin BASIRIN saat itu karena mereka akan bertunangan sedangkan terdakwa REZA ISKANDAR als REZA dan terdakwa ADE RIDHONTA GINTING Als EDO Bin MORAH GINTING menerima upah sebesar Rp20.000.000,-(dua puluh juta rupiah) perkilogramnya dan itu akan mereka bagi berdua sedangkan terdakwa RAHMADHAN als RAMA dijanjikan imbalan sebesar Rp5.000.000,- (lima juta rupiah) oleh terdakwa REZA dan terdakwa EDO apabila nanti mereka berhasil menjual sabu tersebut;

Terhadap keterangan Saksi tersebut, Terdakwa membenarkannya;

3. Saksi IWAN SETIAWAN SIREGAR Als IWAN Bin ZULKIFLI SIREGAR, dibawah sumpah pada pokoknya menerangkan sebagai berikut:

- Bahwa saksi pernah diperiksa ditingkat penyidikan dan saksi membenarkan semua BAP saksi pada saat ditingkat penyidikan;
- Bahwa saksi mengerti sebabnya diperiksa saat ini sehubungan dengan saksi adalah pemilik mobil/pemilik jasa rental mobil yang yang digunakan oleh Terdakwa an. ADE RIDHONTA GINTING Als EDO Bin MORAH GINTING , terdakwa REZA ISKANDAR Als REZA Bin BASIRIN , terdakwa INTAN DESNASARI als INTAN binti HASAN ACHMAD dan terdakwa RAMADHAN SAPUTRA Als RAMA Bin SUHARTO dalam perkara narkotika;
- Bahwa setelah di beri tahu oleh pihak Kepolisian bahwa benar mobil Brio warna putih dengan Nopol BM 1856 OT milik saksi tersebut adalah kendaraan yang digunakan oleh terdakwa ADE RIDHONTA GINTING Als EDO Bin MORAH GINTING, terdakwa REZA ISKANDAR Als REZA Bin BASIRIN, terdakwa INTAN DESNASARI als INTAN binti HASAN ACHMAD dan terdakwa RAMADHAN SAPUTRA Als RAMA Bin SUHARTO untuk di pergunakan tepatnya pada hari Rabu tanggal 21 Juni 2023 untuk pergi kedumai untuk Transaksi narkotika jenis Sabu hingga pada akhirnya terdakwa ADE RIDHONTA GINTING Als EDO Bin MORAH GINTING , terdakwa REZA ISKANDAR Als REZA Bin BASIRIN , terdakwa INTAN DESNASARI als INTAN binti HASAN ACHMAD dan terdakwa RAMADHAN SAPUTRA Als RAMA Bin SUHARTO diamankan oleh pihak Kepolisian pada hari sabtu tanggal 24 Juni 2023, sekira pukul 19.00 Wib mobil Brio warna putih dengan Nopol BM 1856 OT milik saksi belum dikembalikan dengan saksi;

Halaman 16 dari 38 Halaman Putusan Nomor 1248/Pid.Sus/2023/PN Pbr



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id



- Bahwa mobil Brio warna putih dengan Nopol BM 1856 OT milik saksi tersebut di rental pada hari Rabu tanggal 21 Juni 2023 sekira pukul 21.30 Wib bertempat di Kantor Rental Milik saksi yaitu CV. KAUSAR AUTO JAYA yang beralamat di Jalan Sakinah N0. 8 di depan Musholla As Sakinah, Gobah Pekanbaru;
- Bahwa saksi menerangkan yang merental 1 (satu) unit Mobil Honda Brio warna putih dengan Nopol BM 1856 OT yang saksi ketahui Bernama terdakwa INTAN DESNASARI Bersama dengan 3 (tiga) orang temannya yang mana saksi tidak mengenal ketiga orang teman terdakwa INTAN DESNASARI tersebut;
- Bahwa hubungan saksi dengan terdakwa INTAN DESNASARI tersebut dimana terdakwa INTAN DESNASARI tersebut merupakan pelanggan saksi yang sering merental jasa Mobil saksi sudah sejak dari tahun 2019;
- Bahwa pada saat itu saksi tidak ada menanyakan kepada terdakwa INTAN DESNASARI untuk keperluan apa terdakwa INTAN DESNASARI merental 1 (satu) unit Mobil Honda Brio warna putih dengan Nopol BM 1856 OT milik saksi tersebut, dikarenakan juga pada saat itu saksi sedang sibuk dan yang menerima pada saat itu adalah anggota saksi yang Bernama Robet dan berdasarkan keterangan Robet dia hanya menanyakan kemana tujuan terdakwa INTAN DESNASARI tersebut, dan pada saat itu terdakwa INTAN menjawab bahwa tujuannya merental 1 (satu) unit Mobil Honda Brio warna putih dengan Nopol BM 1856 OT tersebut untuk keperluan ke DUMAI;
- Bahwa pada saat terdakwa INTAN DESNASARI merental 1 (satu) unit Mobil Honda Brio warna putih dengan Nopol BM 1856 OT milik saksi tersebut yang mana pada saat itu diterima oleh anggota Saksi Robet ada membuat surat perjanjian pada hari Rabu tanggal 21 Juni 2023 sekira pukul 21.30 Wib sesuai dengan isi surat perjanjian , dan isi surat perjanjian tersebut adalah terdakwa INTAN DESNASARI merental 1 (satu) unit Mobil Honda Brio warna putih dengan Nopol BM 1856 OT milik saksi selama 2 (dua) hari yang mana terhitung dari hari Rabu tanggal 21 Juni 2023 sekira pukul 21.30 Wib dan harus dikembalikan pada hari Jumat tanggal 23 Juni 2023 sekira Pukul 21.30 Wib dan bisa di perpanjang jika memungkinkan dengan biaya sewa perharinya sebesar Rp 300.000,- (tiga ratus ribu rupiah) dan untuk 2 (dua) hari dengan biaya Rp 600.000,- (enam ratus ribu rupiah);
- Bahwa pertama kali saksi mengetahui hal tersebut adalah pada hari Senin 26 Juli 2023 sekira pukul 23.00 Wib yang mana pada saat itu saksi di

Halaman 17 dari 38 Halaman Putusan Nomor 1248/Pid.Sus/2023/PN Pbr



hubungi oleh pihak Kepolisian Resor Kota Pekanbaru untuk dimintai keterangan terkait kepemilikan 1 (satu) unit Mobil Honda Brio warna putih dengan Nopol BM 1856 OT milik saksi yang ternyata ditemukan oleh pihak Kepolisian membawa Narkotika Jenis Sabu sebanyak kurang lebih 4 (empat) kilo Gram banyaknya;

Terhadap keterangan Saksi tersebut, Terdakwa membenarkannya;

4. **Saksi RAHMADHAN SAPUTRA Als RAMA Bin SUHARTO**, dibawah sumpah pada pokoknya menerangkan sebagai berikut:

- Bahwa saksi pernah diperiksa ditingkat penyidikan dan saksi membenarkan semua BAP saksi pada saat ditingkat penyidikan;
- Bahwa pada saat mereka bertiga ditangkap, tidak di temukan barang bukti namun kemudian di rumah terdakwa INTAN DESNA SARI als INTAN yang berada di Jl Suntain I No 05 Kel Bandar Raya Kec Payung Sekaki Kota Pekanbaru ada disita barang bukti 1 (satu) Buah Koper warna cokelat yang di dalam nya berisikan 4 (empat) bungkus besar yang di lakban warna cokelat yang berisikan narkotika jenis sabu dan 1 (satu) buah tas ransel warna abu-abu yang ketika itu di temukan oleh Polisi di dalam kamar terdakwa INTAN DESNA SARI Als INTAN tepatnya di atas lemari;
- Bahwa pemilik barang bukti 1 (satu) buah Koper warna cokelat yang di dalam nya berisikan 4 (empat) bungkus besar yang di lakban warna cokelat yang berisikan narkotika jenis Sabu yang ditemukan oleh petugas Polisi di dalam kamar terdakwa INTAN DESNA SARI Als INTAN tepatnya di atas lemari adalah milik terdakwa REZA ISKANDAR Als REZA dan terdakwa ADE REDHONTA GINTING als EDO, yang mana saksi mengetahuinya karena saksi yang di perintahkan oleh terdakwa REZA ISKANDAR Als REZA untuk mengantar 1 (satu) buah tas ransel warna abu- abu yang berisikan sabu sebanyak 4 (empat) kilogram tersebut ke rumah terdakwa INTAN DESNA SARI Als INTAN yang berada di Jl Suntain No 05 Kel Bandar Raya Kec Payung Sekaki Kota Pekanbaru;
- Bahwa saksi menerima perintah dari terdakwa REZA ISKANDAR Als REZA dan ADE RIDHONTA GINTING als EDO untuk mengantar tas ransel warna abu- abu yang berisikan Narkotika jenis shabu pada hari jumat tanggal 23 Mei 2023 sekira pukul 05.00 Wib ke rumah terdakwa INTAN DESNA SARI Als INTAN yang berada di Jl Suntain No 05 Kel Bandar Raya Kec Payung Sekaki Kota Pekanbaru kemudian di terima oleh langsung oleh terdakwa INTAN DESNA SARI Als INTAN tepatnya di kamar rumah tersebut;



- Bahwa saksi tidak tahu apa selanjutnya yang di lakukan oleh terdakwa INTAN DESNA SARI Als INTAN terhadap tas ransel warna abu-abu yang berisikan Narkotika jenis shabu tersebut karena saksi hanya sebatas menerima perintah dari terdakwa REZA ISKANDAR Als REZA untuk menyerahkan tas ransel warna abu-abu yang berisikan Narkotika jenis shabu tersebut kepada terdakwa NTAN Als INTAN kemudian setelah menyerahkan sabu tersebut kepada terdakwa INTAN kemudian lalu saksi pergi tempat terdakwa REZA ISKANDAR Als REZA dan terdakwa ADE RIDHONTA GINTING als EDO menginap di Wisma OYO Jl Fajar Kec Payung Sekaki Kota Pekanbaru;
- Bahwa pada hari Jumat tanggal 23 Juni 2023 sekira pukul 01.00 wib pada awal nya saksi di perintahkan oleh terdakwa REZA ISKANDAR Als REZA dan terdakwa ADE RIDHONTA GINTING Als EDO agar menjemput Sdr ANDI (DPO) di seputaran Jl Yos Sudarso Kec Rumbai Kota Pekanbaru tepatnya di dekat SPBU dengan menggunakan mobil Honda Brio BM 1856 OT warna putih yang mana sdr ANDI (DPO) membawa Narkotika Jenis Shabu sebanyak 4 (empat) paket besar. sesampainya saksi di SPBU saksi di arahkan oleh terdakwa REZA ISKANDAR Als REZA dan terdakwa ADE RIDHONTA GINTING Als EDO lewat komunikasi melalui Handphone dan saksi berbincang kepada terdakwa EDO melalui Handphone sambil berkata:
 - EDO : “udah sampai mana dek ?”
 - RAMA : “ di SPBU bang”
 - EDO : “ Maju ke depan, jumpai ANDI dia sudah nunggu di seberang parkir truck
 - RAMA: OK bangKemudian saksi berjumpa dan langsung membawa sdr ANDI (DPO) beserta tas ransel yang berisikan Narkotika jenis Sabu sebanyak 4 (empat) paket besar dengan menggunakan mobil Honda Brio BM 1856 OT warna putih ke wisma OYO Jl Fajar Kec Payung Sekaki Kota Pekanbaru TEPATNYA di kamar 48 untuk menemui terdakwa REZA ISKANDAR Als REZA dan terdakwa ADE RIDHONTA GINTING Als EDO
- Bahwa pada hari Sabtu tanggal 24 Juni 2023 sekira pukul 19.00 wib di Jl Suntain I No 05 Kel Bandar Raya Kec Payung Sekaki Kota Pekanbaru, tepatnya di sebuah rumah, saksi ditangkap oleh petugas Polisi yang



berpakaian preman yang mengaku dari Satresnarkoba Polresta Pekanbaru, yang mana telah di tangkapnya terlebih dahulu teman saksi bernama terdakwa REZA ISKANDAR Als REZA dan terdakwa ADE RIDHONTA GINTING Als EDO dan terdakwa INTAN Als INTAN dan pada saat di lakukan penggeledahan terhadap rumah di temukan barang bukti 1(satu) buah tas Koper yang berisikan tas Ransel yang di dalamnya berisikan Narkotika di duga Jenis Sabu sebanyak 4 (empat) paket besar yang di lakban warna Cokelat yang di temukan oleh Polisi di dalam Kamar terdakwa INTAN Als INTAN, yang mana barang bukti tersebut adalah milik terdakwa REZA ISKANDAR Als REZA. Dan atas perintah dari terdakwa REZA ISKANDAR Als REZA tersebut agar saksi mengantar berisikan tas Ransel yang di dalamnya berisikan Narkotika di duga Jenis Sabu sebanyak 4 (empat) paket besar yang di lakban warna Cokelat ke rumah terdakwa INTAN Als INTAN yang bertempat di Jl Suntain I No 05 Kel Bandar Raya Kec Payung Sekaki Kota Pekanbaru, selanjutnya kami berikut barang bukti dibawa ke Polresta Pekanbaru guna proses lebih lanjut, dan sesampainya di Kantor Polresta Pekanbaru dilakukan cek urine terhadap saksi dengan menggunakan alat testpack urine, dan didapatkan hasil garis satu yang artinya urine saksi positif mengandung narkotika jenis shabu;

Terhadap keterangan Saksi tersebut, Terdakwa membenarkannya;

5. **Saksi ADE RIDHONTA GINTING Als EDO Bin MORAH GINTING**, dibawah sumpah pada pokoknya menerangkan sebagai berikut:

- Bahwa terdakwa pemilik 4 (empat) bungkus plastik di balut dengan lakban warna coklat diduga berisikan narkotika jenis shabu di atas lemari di dalam kamar tidur terdakwa INTAN DESNA SARI tersebut adalah bos kami bernama BASIR yang dititipkannya kepada saksi dan terdakwa REZA ISKANDAR ALS REZA yang rencananya akan dibawa ke Medan;
- Bahwa kami mendapatkan narkotika jenis shabu tersebut pada hari jumat tanggal tanggal 23 Juni 2023 sekira pukul 04.30 wib di OYO FAJAR RESIDENCE kamar 48 Kel. Labuh baru barat kec. Payung sekaki kota pekanbaru dengan cara saksi ditelpon oleh sdr BASIR bahwa ada shabu yang akan turun selanjutnya saksi memberitahu terdakwa REZA dan saksi menyuruh terdakwa RAHMADAN SAPUTRA Als RAMA Bin SUHARTO untuk menjemput shabu ke lokasi yang diarahkan oleh sdr BASIR yaitu tidak jauh dari gerbang keluar tol pekanbaru-dumai. Selanjutnya sdr BASIR mengarahkan saksi, dan saksi memberitahu terdakwa REZA, kemudian

Halaman 20 dari 38 Halaman Putusan Nomor 1248/Pid.Sus/2023/PN Pbr



terdakwa REZA mengarahkan terdakwa RAMA untuk bertemu dengan orang suruhan sdr BASIR yaitu atas nama ANDI (DPO). Selanjutnya setelah terdakwa RAMA bertemu ANDI kemudian terdakwa RAMA membawa sdr ANDI (DPO) dan narkotika jenis shabu ke OYO FAJAR RESIDENCE kamar 48 Kel. Labuh Baru Barat Kec. Payung sekaki kota pekanbaru, selanjutnya sesampainya di OYO, kami membuka 1 (Satu) buah tas warna abu-abu dan didalamnya ada 4 (empat) paket besar shabu. Kemudian saksi membawa sdr ANDI ke kamar, dan terdakwa REZA bersama dengan terdakwa RAMA pergi untuk menyimpan shabu tersebut dan saksi tidak tahu dimana terdakwa REZA dan terdakwa RAMA menyimpannya namun setelah ditangkap barulah saksi mengetahui kalau ternyata shabu tersebut disimpan di rumah terdakwa INTAN DESNA SARI als INTAN;

- Bahwa total narkotika jenis shabu yang kami terima dari sdr BASIR adalah 5 kg. Yaitu awalnya pada hari rabu tanggal 21 Juni 2023 sekira pukul 23.45 wib, saksi, sdr INTAN DESNA SARI, sdr RAHMADAN SAPUTRA Als RAMA dan sdr REZA pergi kedumai menggunakan 1 (satu) unit mobil merek honda brio warna hitam dengan nomor polisi 1856 OT untuk membeli shabu kepada sdr BASIR, selanjutnya kami sampai didumai dan menginap di hotel K77 pada hari Kamis tanggal 22 Juni 2023 sekira pukul 02.00 wib, kemudian sekira pukul 10.30 wib, terdakwa dan sdr REZA diarahkan oleh sdr BASIR pergi ketempat shabu tersebut berada dan saksi tidak tahu dimana tempat tersebut karena yang tau Jalan adalah sdr RAMA, kemudian sdr BASIR meminta mengirimkan uang pembelian shabu kepadanya. Selanjutnya sdr REZA meminta kepada pemilik uang yaitu sdr RUDI mengirimkan uang pembelian shabu ke rekening yang diberikan oleh sdr BASIR. Setelah uang tersebut berhasil di kirim yaitu sebanyak RP.100.000.000 (Seratus juta rupiah), selanjutnya saksi mengambil 1 (satu) paket plastik dilakban warna coklat diduga berisikan narkotika jenis shabu dan dan kemudian terdakwa memberikannya kepada sdr REZA. selanjutnya shabu tersebut terdakwa letakan didalam mobil dan kemudian kami jemput kembali sdr INTAN di penginapan dan kami bawa balik ke Pekanbaru. Sedangkan yang 4 kg lagi saksi terima pada hari jumat sekira pukul 04.30 wib di OYO FAJAR RESIDENCE kamar 48 Kel. Labuh baru barat kec. Payung sekaki kota pekanbaru dari ANDI dan Sabu seberat 4 kg tersebutlah yang disita petugas polisi saat menggeledah rumah sdr INTAN;



- Bahwa setelah kami sampai di pekanbaru pada hari rabu tanggal 21 juni 2023 sekira pukul 14.00 wib saksi mengantarkan sdr INTAN dan sdr RAMA pulang kerumah sdr INTAN. Selanjutnya sdr REZA membungkus shabu tersebut kedalam kardus dan kami mengirimkan shabu tersebut kepada sdr RUDI di BINJAI melalui loket bus BINTANG UTARA;
- Bahwa saksi membawa INTAN dan RAMA ikut karena terdakwa tidak tahu jalan, awalnya sdr INTAN dan sdr RAMA tidak mengetahui tujuan kami ke Dumai adalah membeli shabu, tetapi setelah shabu kami terima baru sdr INTAN dan RAMA tahu bahwa saksi telah membeli shabu dari Dumai;
- Bahwa terdakwa membeli shabu kepada sdr BASIR seharga Rp. 320.000.00 (tiga ratus dua puluh juta rupiah) dan untuk 1 (satu) kg shabu yang pertama kali kami beli, kami baru mengirimkan uang sebanyak Rp.100.000.000 (seratus juta rupiah) dan kami masih punya hutang sebanyak Rp. 220.000.000 (dua ratus dua puluh juta rupiah);
- Bahwa untuk shabu yang diterima sebanyak 4 kg, kami belum ada pembicaraan berapa harga beli shabu tersebut. Karena sdr BASIR hanya meminta tolong kepada kami untuk mengambil shabu sebanyak 4 kg dan akan ada orang suruhan sdr BASIR yang akan mengambil shabu tersebut menemui kami;
- Bahwa terdakwa belum mendapatkan untung dan upah dari bekerja melakukan transaksi narkoba jenis shabu yang terdakwa lakukan, tetapi sdr BASIR menjanjikan kepada saksi jika semuanya habis kami lewatkan maka saksi akan diberikan upah oleh sdr BASIR sebanyak Rp. 50.000.000 (lima puluh juta) karena perkilogramnya saksi diberikan uang sebanyak Rp. 10.000.000 (sepuluh juta rupiah);

Terhadap keterangan Saksi tersebut, Terdakwa membenarkannya;

6. **Saksi REZA ISKANDAR Als REZA Bin BASIRIN**, dibawah sumpah pada pokoknya menerangkan sebagai berikut:

- Bahwa saksi pernah diperiksa ditingkat penyidikan dan saksi membenarkan semua BAP saksi pada saat ditingkat penyidikan;
- Bahwa saksi mendapatkan narkoba jenis shabu tersebut pada hari jumat tanggal tanggal 23 Juni 2023 sekira pukul 04.30 wib di OYO FAJAR RESIDENCE kamar 48 Kel. Labuh baru barat kec. Payung sekaki kota pekanbaru dengan cara terdakwa ADE RIDHONTA GINTING Als EDO Bin MORAH GINTING ditelpon oleh sdr BASIR (DPO) bahwa ada shabu yang akan turun selanjutnya saksi menyuruh terdakwa RAHMADAN SAPUTRA

Halaman 22 dari 38 Halaman Putusan Nomor 1248/Pid.Sus/2023/PN Pbr



Als RAMA Bin SUHARTO untuk menjemput shabu ke lokasi yang diarahkan oleh sdr BASIR (DPO) yaitu tidak jauh dari gerbang keluar tol pekanbaru-dumai. Selanjutnya sdr BASIR (DPO) mengarahkan terdakwa EDO dan terdakwa EDO memberitahu saksi kemudian saksi mengarahkan terdakwa RAMA untuk bertemu dengan orang suruhan sdr BASIR (DPO) yaitu atas nama Sdr. ANDI (DPO). Selanjutnya terdakwa RAMA membawa sdr ANDI (DPO) dan barang bukti shabu ke OYO FAJAR RESIDENCE kamar 48 Kel. Labuh baru barat kec. Payung sekaki kota pekanbaru, selanjutnya sesampainya di OYO, kami membuka 1 (Satu) buah tas warna abu-abu dan didalamnya ada 4 (empat) paket besar shabu. Selanjutnya karena saksi tidak ada keluarga di pekanbaru jadi saksi menelpon terdakwa INTAN Untuk meminta tolong menyimpan narkotika jenis shabu sebanyak 4 (empat) paket besar dirumahnya, selanjutnya saksi meminta tolong kepada terdakwa RAMA untuk mengantarkan 1 (Satu) buah tas warna abu-abu dan didalamnya ada 4 (empat) paket besar shabu kepada terdakwa INTAN dan saksi mengikuti terdakwa RAMA dari belakang, selanjutnya terdakwa INTAN menerima ransel berisikan narkotia jenis shabu tersebut;

- Bahwa terhadap sabu seberat 1 (satu) Kilogram tersebut sudah saksi kirim kepada sdr RUDI di BINJAI melalui loket bus BINTANG UTARA dan saat mengantarkan sabu tersebut saksi pergi bersama dengan terdakwa ADE RIDHONTA GINTING Als EDO Bin MORAH GINTING dan terdakwa INTAN DESNA SARI als INTAN;
- Bahwa saksi membeli shabu kepada sdr BASIR seharga Rp. 320.000.00 (tiga ratus dua puluh juta rupiah) dan untuk 1 (satu) kg shabu yang pertama kali kami beli, kami baru mengirimkan uang sebanyak Rp.100.000.000 (seratus juta rupiah) dan kami masih punya hutang sebanyak Rp. 220.000.000 (dua ratus dua puluh juta rupiah);
- Bahwa saksi belum mendapatkan untung dan upah dari bekerja melakukan transaksi narkotika jenis shabu yang saksi lakukan namun saksi dan Sdr. EDO (DPO) dijanjikan upah sebesar Rp10.000.000,-(lima puluh juta rupiah) untuk setiap kilogram sabu yang berhasil kami bawa ke Medan sedangkan untuk terdakwa INTAN DESNA SARI tidak ada menerima imbalan karena dia menolong saksi karena dia adalah pacar dan calon tunangan saksi sedangkan untuk terdakwa RAHMADHAN SAPUTRA als RAMA ada saksi janjikan Rp5.000.000,- (lima juta rupiah) namun belum sempat kami berikan karena kami sudah ditangkap;

Halaman 23 dari 38 Halaman Putusan Nomor 1248/Pid.Sus/2023/PN Pbr



- Bahwa saksi, terdakwa INTAN DESNA SARI als INTAN, terdakwa ADE RIDHONTA GINTING als EDO dan terdakwa RAHMADHAN SAPUTRA als RAMA tidak ada izin baik dari pemerintah atau instansi terkait melawan hukum menjual, menyerahkan dan atau menerima penyerahan, menjadi perantara dan atau memiliki, menyimpan dan atau membawa dan atau permufakatan jahat untuk melakukan tindak pidana narkoba diduga jenis sabu tersebut;

Terhadap keterangan Saksi tersebut, Terdakwa membenarkannya;

Menimbang, bahwa Terdakwa **INTAN DESNASARI als INTAN binti HASAN ACHMAD** di persidangan telah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa terdakwa pernah diperiksa ditingkat penyidikan dan saksi membenarkan semua BAP saksi pada saat ditingkat penyidikan;
- Bahwa terdakwa REZA ISKANDAR als REZA bin BASIRIN, terdakwa ADE RHIDONTA GINTING als EDO ditangkap pada hari sabtu tanggal 24 sekira pukul 17.30 wib di Pasar Buah Pekanbaru Jalan Tuanku Tambusai sedangkan terdakwa RAHMADHAN SAPUTRA als RAMA ditangkap di rumah terdakwa yang berada di Jalan Suntay 1 No 5 Rt 001 / 009 Kel Labuh Baru Barat Kec Payung Sekaki Kota Pekanbaru dan saksi mengetahui perihal tersebut karena saat itu terdakwa juga ikut ditangkap polisi bersama dengan di Pasar Buah Pekanbaru Jalan Tuanku Tambusai Pekanbaru bersama dengan terdakwa REZA ISKANDAR als REZA bin BASIRIN dan terdakwa ADE RHIDONTA GINTING als EDO;
- Bahwa dari penguasaan terdakwa REZA ISKANDAR als REZA bin BASIRIN, terdakwa ADE RHIDONTA GINTING als EDO dan terdakwa RAHMADHAN SAPUTRA als RAMA tidak ada disita barang bukti narkoba namun dari penguasaan mereka ada disita barang bukti handphone masing-masing milik mereka yakni terdakwa REZA ISKANDAR als REZA bin BASIRIN, terdakwa RHIDONTA GINTING als EDO dan terdakwa RAHMADHAN SAPUTRA als RAMA namun dari penguasaan terdakwa ada disita 4 (empat) kilogram dalam bungkus teh hijau yang dibalut dengan lakban Coklat yang disimpan di dalam tas ransel warna abu-abu didalam tas koper yang ditemukan didalam kamar terdakwa tepatnya di atas lemari di dalam kamar tidur terdakwa;
- Bahwa yang meletakkan atau menyimpan barang bukti narkoba jenis sabu sebanyak 4 (empat) kilogram dalam bungkus teh hijau yang dibalut

Halaman 24 dari 38 Halaman Putusan Nomor 1248/Pid.Sus/2023/PN Pbr



dengan lakban Coklat yang disimpan di dalam tas ransel warna abu-abu didalam tas koper di atas lemari tersebut adalah terdakwa sendiri pada hari jumat tanggal 23 Juni 2023 sekira pukul 04.30 pagi hari;

- Bahwa terdakwa memperoleh narkoba jenis sabu tersebut adalah dari terdakwa RAHMADAN SAPUTRA als RAMA pada hari jumat tanggal 23 Juni 2023 sekira pukul 04.20 wib pagi harinya yang mana saat itu terdakwa RAMA menyerahkan sabu tersebut kepada terdakwa langsung di dalam kamar tidur terdakwa dan saat itu sabu tersebut masih berada di dalam tas ransel warna abu-abu sedangkan orang yang menyuruh terdakwa untuk menyimpan sabu tersebut adalah terdakwa REZA ISKANDAR als REZA bin BASIRIN, yang mana terdakwa REZA ISKANDAR als REZA bin BASIRIN adalah calon tunangan terdakwa yang mana kami akan melangsungkan pertunangan pada hari sabtu tanggal 24 Juni 2023 sekira pukul 20.00 wib malam ini sedangkan terdakwa ADE RHIDONTA GINTING als EDO merupakan kawan terdakwa REZA yang bersama dengan yang merupakan orang dari medan yang menerima sabu tersebut di Pekanbaru;
- Bahwa saat menyerahkan sabu tersebut kepada terdakwa saat itu terdakwa RAHMADAN SAPUTRA als RAMA mengatakan kepada terdakwa "KAK INI SABUNYA" setelah itu saksi RAMA pergi dan setelah saksi RAMA pergi barulah saksi membuka tas ransel warna abu-abu tersebut dan memang benar ternyata isi ransel tersebut adalah benar sabu yang berjumlah 4 (empat) bungkus besar dalam lakban warna coklat;
- Bahwa cara terdakwa REZA ISKANDAR als REZA bin BASIRIN menyuruh terdakwa saat itu adalah dengan cara pada hari jumat tanggal 23 Juni 2023 sekira pukul 01.30 wib melalui komunikasi via telpon Whatsapp RAHMADAN SAPUTRA als RAMA dengan mengatakan " YANG (SAKSING) SIMPANLAH SABU NI, KARENA AKU BUKAN ORANG PEKANBARU GAK MUNGKIN SABUNYA AKU SIMPAN DI KOST" dan saksi menyanggupinya dan saat itu terdakwa REZA ISKANDAR als REZA bin BASIRIN mengatakan kepada terdakwa nanti sabunya terdakwa RAMA yang akan mengantarkan kepada terdakwa;
- Bahwa tujuan terdakwa REZA dan terdakwa EDO awalnya ke Pekanbaru adalah untuk membeli sabu dan terdakwa mengetahuinya karena saat itu terdakwa ikut mereka ke Dumai untuk membeli sabu dan mereka tiba di Pekanbaru pada hari minggu tanggal 18 Juni 2023 sekira pukul 08.00 wib



dengan menggunakan Bus dan sesampainya di Pekanbaru alat transportasi yang digunakan adalah Mobil Brio yang merupakan mobil Rental;

- Bahwa terdakwa menemani terdakwa REZA dan terdakwa EDO ke Dumai adalah pada hari Rabu tanggal 21 Juni 2023 sekira pukul 23.30 Wib dengan menggunakan mobil rental dan yang ikut bersama kami saat itu adalah terdakwa RAHMADIAN SAPUTRA als RAMA dan kemudian tiba di Dumai pada hari Kamis tanggal 22 Juni 2023 sekira pukul 02.00 wib dan kemudian kami menginap di Hotel K 77 Dumai. Setelah sampai di Dumai kemudian sekira pukul 08.00 wib kami Checkout dari Hotel K 77 Dumai tersebut dan di perjalanan di mobil saat itu posisi terdakwa di sebelah sopir dan yang mengemudi saat itu adalah REZA dan saat itu saksi masih mengantuk dan bersama dengan RAMA saksi menunggu di dalam mobil dan kemudian di dekat Pelabuhan di pinggir jalan terdakwa melihat REZA dan EDO turun untuk menemui seseorang namun terdakwa tidak memperhatikan siapa orang yang mereka temui karena terdakwa masih dalam posisi mengantuk dan seingat terdakwa, kami berdua menunggu lama di dalam mobil tersebut dan setelah bertemu dengan orang tersebut sekira pukul 12.00 wib kemudian barulah REZA dan EDO kembali ke Mobil dan kemudia kami langsung kembali ke Pekanbaru dan di dalam perjalanan menuju ke Pekanbaru terdakwa tidak mengetahui dimana REZA dan EDO menyimpan sabu tersebut dimana dan sekira pukul 15.00 wib setelah sampai di Pekanbaru kemudian terdakwa langsung diantarkan pulang ke rumah terdakwa sedangkan REZA, EDO dan RAMA kembali ke Kost OYO Fajar Residen yang berada di Jalan Fajar Pekanbaru. Kemudian sekira pukul 17.30 wib terdakwa dihubungi oleh REZA yang mana saat itu REZA meminta tolong tolong kepada terdakwa untuk diantarkan ke Poll Mobil Bintang Utara yang berada di jalan Arengka Pekanbaru untuk mengirimkan sabu yang kami jemput ke Medan dan saat itu di dalam Mobil tersebut kami bertiga yakni terdakwa, REZA dan EDO sedangkan RAMA saat itu tidak ikut karena dia menunggu di Hotel Oyo Fajar Residen dan dapat terdakwa jelaskan bahwa saat itu yang terdakwa lihat sabu yang akan dikirimkan oleh REZA tersebut sudah dikemas atau dibungkus di dalam kotak besar dan kemudian diserahkanlah ke Agen Bus Bintang Utara tersebut;

Menimbang, bahwa Terdakwa tidak ada mengajukan saksi yang meringankan (*a de charge*) maupun ahli;



Menimbang, bahwa Penuntut Umum telah membacakan alat bukti surat berupa:

1. Bahwa berdasarkan Berita Acara Penimbangan dan Penyegelan dari PT. Pegadaian (Persero) Cabang Pekanbaru Kota Nomor: 366/BB/VI/10242/2023 tanggal 26 Juni 2023 yang dibuat dan ditandatangani oleh Sdr. AFDHILLA IHSAN, SH NIK P.83662 jabatan Pengelola UPC Simpang Tiga dengan keterangan Penimbangan Barang Bukti tersebut adalah sebagai berikut:
 - 4 (empat) paket/ bungkus besar The Cina berisikan diduga narkoba jenis sabu dengan berat kotor 4.243,4 gram, berat pembungkusnya 198,2 gram dan berat bersihnya 4.045,2 gram.
2. Bahwa berdasarkan Berita Acara Pemeriksaan Laboratoris Kriminalistik di Pekanbaru No. LAB: 1452/NNF/2023 tanggal 07 Juli 2023 yang diuji dan ditandatangani oleh Dewi Arni, MM Jabatan Kepala Sub Bidang Narkoba pada Laboratorium Forensik Polda Riau / Komisaris Polisi dan apt. Muh. Fauzi Ramadhani, S.Farm., Jabatan Pamin Sub Bidang Narkoba pada Laboratorium Forensik Polda Riau / Inspektur Polisi Satu di Pekanbaru dan mengetahui Erik Rezakola, S.T, M.T. M.Eng selaku Plt. Kabid Laboratorium Forensik Polda Riau di Pekanbaru telah menguji barang bukti berupa 1 (satu) buah amplop coklat berlak segel lengkap dengan label barang bukti, setelah dibuka didalamnya terdapat:
 - 1 (satu) bungkus plastik pegadaian berisikan kristal warna putih dengan berat netto 63,60 gram dengan kesimpulan setelah dilakukan pemeriksaan secara Laboratoris Kriminalistik disimpulkan bahwa barang bukti dengan nomor : 2106/2023/NNF berupa kristal warna putih, tersebut diatas adalah benar mengandung Metamfetamina yang termasuk dalam Golongan I nomor urut 61 Lampiran Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika.

Menimbang, bahwa Penuntut Umum mengajukan barang bukti sebagai berikut:

- 4 (empat) bungkus besar bungkus Teh Cina berisikan narkoba jenis shabu berikut lakban coklat pembungkus;
- 1 (satu) buah tas ransel warna abu-abu;
- 1 (satu) buah koper warna coklat;
- 1 (satu) unit Handphone Iphone 12 Promax warna hitam;
- 1 (satu) unit mobil plat BM 1856 OT warna putih.



Menimbang, bahwa barang bukti tersebut telah disita secara sah menurut hukum, dan telah pula diperlihatkan serta dibenarkan oleh para saksi dan Terdakwa oleh karena itu barang bukti tersebut dapat dipergunakan untuk memperkuat pembuktian dalam perkara ini;

Menimbang, bahwa terhadap hal-hal yang relevan namun belum dimuat dalam Putusan ini cukup dimuat dalam Berita Acara Persidangan dan dianggap telah termuat dalam putusan ini;

Menimbang, bahwa berdasarkan alat bukti dan barang bukti yang diajukan diperoleh **fakta-fakta hukum** sebagai berikut:

- Bahwa berawal pada hari Jumat tanggal 23 Juni 2023 saksi EDO dihubungi oleh sdr BASIR (DPO) dan memberitahukan bahwa ada narkotika jenis sabu yang akan turun selanjutnya pada hari Jumat tanggal 23 Juni 2023 sekitar pukul 01.00 Wib saksi RAMA diperintahkan oleh saksi EDO dan saksi REZA agar menjemput Sdr. ANDI (DPO) di seputaran Jl. Yos Sudarso Kec. Rumbai Kota Pekanbaru tepatnya di dekat SPBU dengan menggunakan 1 (satu) unit mobil Honda Brio BM 1856 OT warna putih. sesampainya saksi RAMA di SPBU, saksi RAMA diarahkan oleh saksi EDO dan saksi REZA lewat komunikasi melalui Handphone dan saksi RAMA berbincang kepada saksi EDO melalui Handphone sambil berkata EDO : “udah sampai mana dek ?” RAMA : “ di SPBU bang” EDO : “ Maju ke depan, jumpai ANDI dia sudah nunggu di seberang parkir truck” RAMA: “OK bang”.
- Bahwa kemudian saksi RAMA berjumpa dan langsung membawa sdr ANDI (DPO) beserta tas ransel yang berisikan Narkotika jenis Sabu sebanyak 4 (empat) paket besar dengan menggunakan mobil Honda Brio BM 1856 OT warna putih ke Hotel OYO Jl Fajar Kec Payung Sekaki Kota Pekanbaru tepatnya di kamar 48 untuk menemui saksi EDO dan saksi REZA. Selanjutnya saksi RAMA pertemukan sdr ANDI (DPO) kepada saksi EDO dan saksi REZA di Hotel OYO tepatnya di kamar 48 kemudian saksi RAMA, saksi EDO, saksi REZA membuka tas Ransel yang dibawa oleh Sdr ANDI (DPO) tersebut yang di dalamnya berisikan Narkotika jenis Sabu sebanyak 4 (empat) paket besar yang di lakban warna coklat, kemudian saksi RAMA diperintahkan oleh saksi REZA untuk mengantar tas ransel tersebut ke rumah terdakwa yang berada di Jl Suntain I NO 05 Kel Bandar Raya Kec Payung Sekaki Kota Pekanbaru dan kemudian tas ransel yang berisikan Narkotika Jenis Sabu tersebut di terima oleh terdakwa selanjutnya terdakwa menyimpan tas ransel warna abu-abu didalam tas koper yang terdapat 4 (empat) kilogram narkotika jenis sabu



dalam bungkus teh hijau yang dibalut dengan lakban Coklat di atas lemari di dalam kamar tidur terdakwa.

- Bahwa pada hari sabtu tanggal 24 Juni 2023 sekira pukul 15.00 Wib, saksi ANGGA SAPUTRA (selanjutnya disebut saksi ANGGA) bersama dengan saksi YULDI EKA SAPUTRA (selanjutnya disebut saksi YULDI) dan saksi OKKY OKTAVIO (selanjutnya disebut saksi OKKY) (mereka bertiga merupakan saksi penangkap / anggota kepolisian dari Satuan Reserse Narkoba Polresta Pekanbaru) mendapatkan informasi dari masyarakat bahwa di sekitar Jl. Suntay 1 No. 5 Rt. 001 Rw. 009 Kel. Labuh Baru Barat Kec. Payung Sekaki Kota Pekanbaru ada pengedar narkoba jenis sabu. Selanjutnya Kasat Narkoba Polresta Pekanbaru Kopol Manapar Situmeang, SIK, SH, MH memerintahkan saksi penangkap dan tim opsnel untuk melakukan penyelidikan dan sekira pukul 18.00 Wib saksi penangkap dan tim opsnel melakukan penangkapan terhadap saksi EDO, saksi REZA dan terdakwa di Pasar Buah Pekanbaru Jalan Tuanku Tambusai Pekanbaru, Selanjutnya dilakukan pengeledahan di Hotel OYO FAJAR RESIDEN Jalan Fajar kamar 48 tempat saksi EDO dan saksi REZA menginap namun saat itu tidak ditemukan barang bukti narkotika kemudian karena saksi EDO dan saksi REZA tidak ada keluarga di Pekanbaru dan saat itu saksi REZA mengakui bahwa narkotika jenis sabu tersebut sudah dititipkan kepada terdakwa, kemudian saksi penangkap dan tim opsnel melakukan pengeledahan di rumah terdakwa dan saat itu di rumah terdakwa saksi penangkap dan tim opsnel menangkap saksi RAMA yang saat itu berada di rumah tersebut dan dilakukan pengeledahan di kamar tidur terdakwa dan ditemukan 4 (empat) paket diduga berisikan narkotika jenis sabu didalam koper warna coklat diatas lemari di dalam kamar tidur terdakwa. Selanjutnya terhadap keempat orang tersebut yakni terdakwa, saksi RAMA, saksi REZA dan saksi EDO dibawa ke Polresta Pekanbaru untuk dilakukan pemeriksaan lebih lanjut.
- Bahwa perbuatan terdakwa tidak ada memiliki izin dari pejabat yang berwenang dalam hal menjadi perantara dalam jual beli Narkotika Golongan I bukan tanaman yang mengandung Metamfetamina (biasa disebut shabu).

Menimbang, bahwa selanjutnya Majelis Hakim akan mempertimbangkan apakah berdasarkan fakta-fakta hukum tersebut diatas, Terdakwa dapat dinyatakan telah melakukan tindak pidana yang didakwakan kepadanya;

Menimbang, bahwa untuk menyatakan seseorang telah melakukan suatu perbuatan tindak pidana sebagaimana surat dakwaan sebagai dasar pemeriksaan



dipersidangan, maka perbuatan orang tersebut haruslah memenuhi seluruh unsur dari peristiwa pidana yang didakwakan kepadanya;

Menimbang, bahwa Terdakwa diajukan kepersidangan dan didakwa dengan dakwaan Primair melanggar Pasal 114 Ayat (2) Jo Pasal 132 ayat (1) Undang-undang RI No. 35 tahun 2009 tentang Narkotika, dakwaan Subsidiar melanggar Pasal 112 Ayat (2) jo Pasal 132 ayat (1) Undang-undang RI No. 35 tahun 2009 tentang Narkotika;

Menimbang, bahwa Terdakwa telah didakwa oleh Penuntut Umum dengan dakwaan Subsidiaritas, maka Majelis Hakim terlebih dahulu mempertimbangkan dakwaan Primair sebagaimana diatur dalam Pasal 114 Ayat (2) Jo Pasal 132 ayat (1) Undang-undang RI No. 35 tahun 2009 tentang Narkotika yang unsur-unsurnya adalah sebagai berikut:

1. Unsur setiap orang;
2. Unsur tanpa hak atau melawan hukum;
3. Unsur menawarkan untuk dijual, menjual, membeli, menerima, menjadi perantara dalam jual beli, menukar, atau menyerahkan Narkotika Golongan I dalam bentuk bukan tanaman yang beratnya melebihi 5 (lima) gram.
4. Unsur percobaan atau permufakatan jahat;

Menimbang, bahwa terhadap unsur-unsur tersebut Majelis Hakim mempertimbangkan sebagai berikut:

Ad.1. Unsur setiap orang.

Menimbang, bahwa yang dimaksud dengan setiap orang adalah siapa saja sebagai subyek hukum pendukung hak dan kewajiban yang telah didakwa oleh Penuntut Umum telah melakukan tindak pidana sebagaimana didakwakan oleh Penuntut Umum;

Menimbang, bahwa ternyata dipersidangan Terdakwa telah membenarkan identitasnya dan berdasarkan keterangan para saksi, bahwa benar orang yang telah didakwa oleh Penuntut Umum dan telah diduga melakukan tindak pidana sebagaimana didakwakan adalah Terdakwa **INTAN DESNASARI AIS INTAN Binti HASAN ACHMAD**;

Menimbang, bahwa setelah majelis hakim menanyakan identitas Terdakwa ternyata sesuai dengan berkas perkara, Terdakwa telah membenarkan identitasnya, sehingga tidak terjadi kesalahan orang atau error in persona;

Menimbang, bahwa menurut penglihatan majelis dipersidangan, Terdakwa sehat jasmani dan rohani terbukti dengan lancar dan jelasnya terdakwa menjawab segala pertanyaan majelis, Penuntut Umum, sehingga dapat ditarik kesimpulan



bahwa menurut hukum Terdakwa dianggap mampu bertanggungjawab dan mempertanggungjawabkan perbuatan yang didakwakan kepadanya apabila setelah melalui pembuktian nanti ia terbukti bersalah melakukan tindak pidana sebagaimana didakwakan oleh Penuntut Umum;

Menimbang, berdasarkan uraian di atas, maka unsur "*setiap orang*" telah terpenuhi dan terbukti menurut hukum;

Ad.2. Unsur tanpa hak atau melawan hukum.

Menimbang, bahwa yang dimaksud dengan tanpa hak atau melawan hukum dalam pasal ini adalah orang yang menawarkan untuk dijual, menjual, membeli, menerima, menjadi perantara dalam jual beli, menukar, atau menyerahkan Narkotika golongan I tidak memiliki ijin dari pihak yang berwenang karena sebagaimana yang ditentukan dalam pasal 7 Undang-undang Nomor 35 Tahun 2009 bahwa Narkotika hanya dapat digunakan untuk kepentingan pelayanan kesehatan dan/atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;

Menimbang, bahwa sesuai dengan ketentuan Undang-undang Nomor 35 tahun 2009 tentang Narkotika menyebutkan segala bentuk kegiatan dan atau perbuatan yang berhubungan dengan Narkotika haruslah mendapat ijin dari pejabat yang berwenang yang ditunjuk oleh Undang-undang ini, Pasal 7 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika mensyaratkan bahwa Narkotika hanya dapat digunakan untuk pelayanan kesehatan dan atau untuk kepentingan penelitian Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta yang terungkap didepan persidangan berupa keterangan Para saksi maupun keterangan Terdakwa dan barang bukti diperoleh fakta hukum bahwa terdakawa **INTAN DESNASARI Ais INTAN Binti HASAN ACHMAD** tersebut di atas tidak ada ijin dari pihak yang berwenang sebagaimana ditentukan dalam undang-undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika;

Menimbang, bahwa dengan demikian menurut Majelis Hakim unsur "*tanpa hak*" telah terpenuhi.

Ad.3. Unsur menawarkan untuk dijual, menjual, membeli, menerima, menjadi perantara dalam jual beli, menukar, atau menyerahkan Narkotika Golongan I dalam bentuk bukan tanaman yang beratnya melebihi 5 (lima) gram.



Menimbang, bahwa oleh karena unsur ketiga merupakan unsur yang bersifat alternatif maka unsur ini dapat dikatakan terpenuhi apabila perilaku yang dituduhkan kepada terdakwa terbukti memenuhi salah satu sub unsur yang dimaksud tersebut;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta hukum dipersidangan yaitu dari keterangan saksi-saksi, bukti surat dan keterangan Terdakwa serta barang bukti yang ternyata antara satu dengan lainnya saling bersesuaian dan berkaitan yang pada pokoknya bahwa berawal pada hari Jumat tanggal 23 Juni 2023 saksi EDO dihubungi oleh sdr BASIR (DPO) dan memberitahukan bahwa ada narkotika jenis sabu yang akan turun selanjutnya pada hari Jumat tanggal 23 Juni 2023 sekitar pukul 01.00 Wib saksi RAMA diperintahkan oleh saksi EDO dan saksi REZA agar menjemput Sdr. ANDI (DPO) di seputaran Jl. Yos Sudarso Kec. Rumbai Kota Pekanbaru tepatnya di dekat SPBU dengan menggunakan 1 (satu) unit mobil Honda Brio BM 1856 OT warna putih. sesampainya saksi RAMA di SPBU, saksi RAMA diarahkan oleh saksi EDO dan saksi REZA lewat komunikasi melalui Handphone dan saksi RAMA berbincang kepada saksi EDO melalui Handphone sambil berkata EDO : "udah sampai mana dek ?" RAMA : " di SPBU bang" EDO : " Maju ke depan, jumpai ANDI dia sudah nunggu di seberang parkir truck" RAMA: "OK bang";

Menimbang, bahwa kemudian saksi RAMA berjumpa dan langsung membawa sdr ANDI (DPO) beserta tas ransel yang berisikan Narkotika jenis Sabu sebanyak 4 (empat) paket besar dengan menggunakan mobil Honda Brio BM 1856 OT warna putih ke Hotel OYO Jl Fajar Kec Payung Sekaki Kota Pekanbaru tepatnya di kamar 48 untuk menemui saksi EDO dan saksi REZA. Selanjutnya saksi RAMA pertemukan sdr ANDI (DPO) kepada saksi EDO dan saksi REZA di Hotel OYO tepatnya di kamar 48 kemudian saksi RAMA, saksi EDO, saksi REZA membuka tas Ransel yang dibawa oleh Sdr ANDI (DPO) tersebut yang di dalamnya berisikan Narkotika jenis Sabu sebanyak 4 (empat) paket besar yang di lakban warna cokelat, kemudian saksi RAMA diperintahkan oleh saksi REZA untuk mengantar tas ransel tersebut ke rumah terdakwa yang berada di Jl Suntain I NO 05 Kel Bandar Raya Kec Payung Sekaki Kota Pekanbaru dan kemudian tas ransel yang berisikan Narkotika Jenis Sabu tersebut di terima oleh terdakwa selanjutnya terdakwa menyimpan tas ransel warna abu-abu didalam tas koper yang terdapat 4 (empat) kilogram narkotika jenis sabu dalam bungkusan teh hijau yang dibalut dengan lakban Coklat di atas lemari di dalam kamar tidur terdakwa.



Menimbang, bahwa pada hari sabtu tanggal 24 Juni 2023 sekira pukul 15.00 Wib, saksi ANGGA SAPUTRA (selanjutnya disebut saksi ANGGA) bersama dengan saksi YULDI EKA SAPUTRA (selanjutnya disebut saksi YULDI) dan saksi OKKY OKTAVIO (selanjutnya disebut saksi OKKY) (mereka bertiga merupakan saksi penangkap / anggota kepolisian dari Satuan Reserse Narkoba Polresta Pekanbaru) mendapatkan informasi dari masyarakat bahwa di sekitar Jl. Suntay 1 No. 5 Rt. 001 Rw. 009 Kel. Labuh Baru Barat Kec. Payung Sekaki Kota Pekanbaru ada pengedar narkoba jenis sabu. Selanjutnya Kasat Narkoba Polresta Pekanbaru Kopol Manapar Situmeang, SIK, SH, MH memerintahkan saksi penangkap dan tim opsnaI untuk melakukan penyelidikan dan sekira pukul 18.00 Wib saksi penangkap dan tim opsnaI melakukan penangkapan terhadap saksi EDO, saksi REZA dan terdakwa di Pasar Buah Pekanbaru Jalan Tuanku Tambusai Pekanbaru, Selanjutnya dilakukan penggeledahan di Hotel OYO FAJAR RESIDEN Jalan Fajar kamar 48 tempat saksi EDO dan saksi REZA menginap namun saat itu tidak ditemukan barang bukti narkotika kemudian karena saksi EDO dan saksi REZA tidak ada keluarga di Pekanbaru dan saat itu saksi REZA mengakui bahwa narkotika jenis sabu tersebut sudah dititipkan kepada terdakwa, kemudian saksi penangkap dan tim opsnaI melakukan penggeledahan di rumah terdakwa dan saat itu di rumah terdakwa saksi penangkap dan tim opsnaI menangkap saksi RAMA yang saat itu berada di rumah tersebut dan dilakukan penggeledahan di kamar tidur terdakwa dan ditemukan 4 (empat) paket diduga berisikan narkotika jenis sabu didalam koper warna coklat diatas lemari di dalam kamar tidur terdakwa. Selanjutnya terhadap keempat orang tersebut yakni terdakwa, saksi RAMA, saksi REZA dan saksi EDO dibawa ke Polresta Pekanbaru untuk dilakukan pemeriksaan lebih lanjut.

Menimbang, bahwa terhadap barang bukti narkotika jenis shabu telah dilakukan penimbangan dengan hasil penimbangan berupa Berita Acara Penimbangan dan Penyegelan dari PT. Pegadaian (Persero) Cabang Pekanbaru Kota Nomor: 366/BB/VI/10242/2023 tanggal 26 Juni 2023 yang dibuat dan ditandatangani oleh Sdr. AFDHILLA IHSAN, SH NIK P.83662 jabatan Pengelola UPC Simpang Tiga dengan keterangan Penimbangan Barang Bukti tersebut adalah sebagai berikut:

- 4 (empat) paket/ bungkus besar The Cina berisikan diduga narkotika jenis sabu dengan berat kotor 4.243,4 gram, berat pembungkusnya 198,2 gram dan berat bersihnya 4.045,2 gram.



Menimbang, bahwa setelah dilakukan pemeriksaan secara Laboratoris berdasarkan Berita Acara Pemeriksaan Laboratoris Kriminalistik di Pekanbaru No. LAB: 1452/NNF/2023 tanggal 07 Juli 2023 yang diuji dan ditandatangani oleh Dewi Arni, MM Jabatan Kepala Sub Bidang Narkoba pada Laboratorium Forensik Polda Riau / Komisaris Polisi dan apt. Muh. Fauzi Ramadhani, S.Farm., Jabatan Pamin Sub Bidang Narkoba pada Laboratorium Forensik Polda Riau / Inspektur Polisi Satu di Pekanbaru dan mengetahui Erik Rezakola, S.T, M.T. M.Eng selaku Plt. Kabid Laboratorium Forensik Polda Riau di Pekanbaru telah menguji barang bukti berupa 1 (satu) buah amplop coklat berlak segel lengkap dengan label barang bukti, setelah dibuka didalamnya terdapat:

- 1 (satu) bungkus plastik pegadaian berisikan kristal warna putih dengan berat netto 63,60 gram dengan kesimpulan setelah dilakukan pemeriksaan secara Laboratoris Kriminalistik disimpulkan bahwa barang bukti dengan nomor : 2106/2023/NNF berupa kristal warna putih, tersebut diatas adalah benar mengandung Metamfetamina yang termasuk dalam Golongan I nomor urut 61 Lampiran Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika.

Menimbang, bahwa perbuatan terdakwa tidak ada memiliki izin dari pejabat yang berwenang dalam hal menawarkan untuk dijual, menjual, menerima, menjadi perantara dalam jual beli, menukar, atau menyerahkan Narkotika Golongan I bukan tanaman yang mengandung Metamfetamina (biasa disebut shabu)

Menimbang, bahwa dengan demikian menurut Majelis Hakim unsur "*Menjadi perantara dalam jual beli Narkotika Golongan I dalam bentuk bukan tanaman yang beratnya melebihi 5 (lima) gram*" telah terpenuhi;

Ad.4. Unsur percobaan atau permufakatan jahat;

Menimbang, bahwa yang dimaksud dengan "permufakatan jahat" adalah perbuatan dua orang atau lebih yang bersekongkol atau bersepakat untuk melakukan, melaksanakan, membantu, turut serta melakukan, menyuruh, menganjurkan, memfasilitasi, memberi konsultasi, menjadi anggota suatu organisasi kejahatan Narkotika, atau mengorganisasikan suatu tindak pidana Narkotika;

Menimbang, bahwa syarat utama adanya permufakatan jahat adalah adanya dua orang atau lebih yang bersekongkol artinya berkomplot atau bersepakat melakukan kejahatan, bersekutu dengan maksud jahat sedangkan



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

bersepakat artinya sama – sama menyetujui (KBBI), oleh karena itu dua orang atau lebih haruslah duduk bersama berbicara, sehingga mencapai tujuan yang sama yang tidak lain adalah dengan maksud jahat;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta yang terungkap didepan persidangan berupa keterangan para saksi maupun keterangan Terdakwa serta memperhatikan barang bukti dipersidangan sebagaimana telah dipertimbangkan dalam unsur ad.3 sebelumnya, Majelis berpendapat dalam hal perbuatan permufakatan jahat untuk melakukan tindak pidana Narkotika sebagaimana tersebut diatas dilakukan Terdakwa bersama REZA ISKANDAR Als REZA Bin BASIRIN, ADE RIDHONTA GINTING Als EDO Bin MORAH GINTING dan RAHMADHAN SAPUTRA Als RAMA Bin SUHARTO yang dilakukan tanpa hak memiliki ijin dari pihak yang berwenang dan tidak ada hubungan dengan pekerjaan mereka;

Menimbang, bahwa dari uraian pertimbangan-pertimbangan tersebut diatas maka unsur “Permufakatan jahat” menurut Majelis Hakim juga telah terpenuhi oleh perbuatan terdakwa ;

Menimbang, bahwa oleh karena semua unsur dari Pasal 114 Ayat (2) Jo Pasal 132 ayat (1) Undang-undang RI No. 35 tahun 2009 tentang Narkotika telah terpenuhi, maka Terdakwa haruslah dinyatakan telah terbukti secara sah dan meyakinkan melakukan tindak pidana sebagaimana didakwakan dalam dakwaan Primair;

Menimbang, bahwa oleh karena dakwaan Primair telah terbukti maka dakwaan Subsidaire tidak perlu dipertimbangkan lagi;

Menimbang, bahwa dipersidangan Penasehat Hukum Terdakwa telah mengajukan Pledoi / Pembelaan secara tertulis tertanggal 18 Januari 2024 yang pada pokoknya mohon hukuman bagi Terdakwa lebih rendah dari tuntutan Jaksa Penuntut Umum dengan alasan Terdakwa merasa bersalah dan menyesal serta berjanji tidak akan mengulangi lagi perbuatannya dikemudian hari;

Menimbang, bahwa dari hal-hal yang disampaikan Penasehat Hukum Terdakwa dalam Pledoi / Pembelaannya, Majelis Hakim berpendapat bahwa oleh karena seluruh unsur dari Pasal 114 Ayat (2) Jo Pasal 132 ayat (1) Undang-undang RI No. 35 tahun 2009 tentang Narkotika telah terbukti dari uraian perbuatan Terdakwa maka Pledoi / Pembelaan Penasehat Hukum Terdakwa tidak relevan lagi untuk dipertimbangkan oleh karena itu haruslah dikesampingkan;

Menimbang, bahwa dalam persidangan, Majelis Hakim tidak menemukan hal-hal yang dapat menghapuskan pertanggungjawaban pidana, baik sebagai

Halaman 35 dari 38 Halaman Putusan Nomor 1248/Pid.Sus/2023/PN Pbr



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

alasan membenarkan dan atau alasan pemaaf, maka Terdakwa harus mempertanggungjawabkan perbuatannya;

Menimbang, bahwa oleh karena Terdakwa mampu bertanggung jawab, maka harus dinyatakan bersalah dan dijatuhi pidana;

Menimbang, bahwa dalam perkara ini terhadap Terdakwa telah dikenakan penangkapan dan penahanan yang sah, maka masa penangkapan dan penahanan tersebut harus dikurangkan seluruhnya dari pidana yang dijatuhkan;

Menimbang, bahwa oleh karena Terdakwa ditahan dan penahanan terhadap Terdakwa dilandasi alasan yang cukup, maka perlu ditetapkan agar Terdakwa tetap berada dalam tahanan;

Menimbang, bahwa terhadap barang bukti yang diajukan di persidangan untuk selanjutnya dipertimbangkan sebagai berikut:

Menimbang, bahwa terhadap barang bukti berupa : 4 (empat) bungkus besar bungkus Teh Cina berisikan narkoba jenis shabu berikut lakban cokelat pembungkus, 1 (satu) buah tas ransel warna abu-abu, 1 (satu) buah koper warna cokelat dan 1 (satu) unit Handphone Iphone 12 Promax warna hitam., oleh karena seluruh barang bukti tersebut merupakan barang terlarang dan alat-alat yang digunakan Terdakwa untuk melakukan kejahatan narkoba, maka seluruh barang bukti tersebut **dimusnahkan**;

Menimbang, bahwa terhadap barang bukti berupa : 1 (satu) unit mobil plat BM 1856 OT warna putih., oleh karena barang bukti tersebut telah selesai dipergunakan sebagai barang bukti dalam persidangan ini, maka selanjutnya barang bukti tersebut **Dikembalikan kepada saksi IWAN SETIAWAN SIREGAR Als IWAN Bin ZULKIFLI SIREGAR.**

Menimbang, bahwa untuk menjatuhkan pidana terhadap Terdakwa, maka perlu dipertimbangkan terlebih dahulu keadaan yang memberatkan dan yang meringankan Terdakwa sebagai berikut;

Keadaan yang memberatkan:

- Terdakwa tidak mendukung program pemerintah dalam pemberantasan peredaran Narkoba.
- Perbuatan terdakwa dapat mempengaruhi dan merusak generasi muda.

Keadaan yang meringankan:

- Terdakwa mengakui terus terang saat persidangan.
- Terdakwa menyesali perbuatannya;
- Terdakwa belum pernah dihukum;

Halaman 36 dari 38 Halaman Putusan Nomor 1248/Pid.Sus/2023/PN Pbr



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id



Menimbang, bahwa oleh karena Terdakwa telah terbukti bersalah dan dijatuhi pidana, maka kepada Terdakwa harus dihukum untuk membayar biaya perkara sejumlah yang akan disebutkan dalam amar putusan ini;

Memperhatikan ketentuan Pasal 114 Ayat (2) Jo Pasal 132 ayat (1) Undang-undang RI No. 35 tahun 2009 tentang Narkotika dan Undang-undang Nomor 8 Tahun 1981 tentang Hukum Acara Pidana serta peraturan perundang-undangan lain yang bersangkutan;

MENGADILI:

1. Menyatakan Terdakwa **INTAN DESNASARI Als INTAN Binti HASAN ACHMAD** tersebut diatas terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana **"Permufakatan jahat tanpa hak menjadi perantara dalam jual beli Narkotika Golongan I dalam bentuk bukan tanaman yang beratnya melebihi 5 (lima) gram"** sebagaimana dalam dakwaan **Primair**;
2. Menjatuhkan pidana kepada Terdakwa tersebut oleh karena itu dengan pidana penjara selama **14 (empat belas) tahun** dan pidana denda sejumlah **Rp.1.000.000.000,- (satu milyar rupiah)** dengan ketentuan jika denda tersebut tidak di bayar oleh Terdakwa, akan diganti dengan pidana penjara selama **3 (tiga) bulan**;
3. Menetapkan masa penangkapan dan penahanan yang telah dijalankan oleh Terdakwa dikurangkan seluruhnya dari pidana yang dijatuhkan;
4. Menetapkan Terdakwa tetap ditahan;
5. Menetapkan barang bukti berupa:
 - 4 (empat) bungkus besar bungkus Teh Cina berisikan narkotika jenis shabu berikut lakban cokelat pembungkus;
 - 1 (satu) buah tas ransel warna abu-abu;
 - 1 (satu) buah koper warna cokelat;
 - 1 (satu) unit Handphone Iphone 12 Promax warna hitam;

Dimusnahkan.

- 1 (satu) unit mobil plat BM 1856 OT warna putih.

Dikembalikan kepada saksi IWAN SETIAWAN SIREGAR Als IWAN Bin ZULKIFLI SIREGAR.

Halaman 37 dari 38 Halaman Putusan Nomor 1248/Pid.Sus/2023/PN Pbr



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

6. Membebaskan agar Terdakwa membayar biaya perkara sejumlah **Rp 5.000,-** (lima ribu rupiah);

Demikian diputuskan dalam sidang permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Negeri Pekanbaru, pada hari **Selasa**, tanggal **23 Januari 2024**, oleh **Zefri Mayeldo Harahap, S.H., M.H.**, sebagai Hakim Ketua, **Yuli Artha Pujayotama, S.H., M.H.**, dan **Ahmad Fadil, S.H.**, masing-masing sebagai Hakim anggota, yang diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari dan tanggal itu juga oleh Hakim Ketua dengan didampingi para Hakim Anggota tersebut, dibantu oleh **Marlinen Gresly S, S.H.**, sebagai Panitera Pengganti pada Pengadilan Negeri Pekanbaru, dengan dihadiri oleh **D. Adi Yudistira, S.H., M.H.**, Penuntut Umum dan Terdakwa serta Penasihat Hukumnya secara teleconference.

Hakim-Hakim Anggota,

Hakim Ketua Majelis,

1. **Yuli Artha Pujayotama, S.H., M.H.** **Zefri Mayeldo Harahap, S.H., M.H.**

2. **Ahmad Fadil, S.H.**

Panitera Pengganti,

Marlinen Gresly S, S.H.